



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019***

**(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**Halaman/  
Page**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|                                                                           |         |                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi                                                  |         | <i>Directors' Statement Letter</i>                                                  |
| Laporan Auditor Independen                                                |         | <i>Independent Auditors' Report</i>                                                 |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....                                | 1-2     | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif<br>Lain Konsolidasian..... | 3-4     | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....                              | 5       | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian.....                                       | 6-7     | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....                          | 8-105   | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                               |
| Lampiran I-V.....                                                         | 106-110 | <i>Attachment I-V</i>                                                               |



## PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk

Jl. Buntaran 9A Tandes - Surabaya 60185  
Tel. (031) 7493556 Fax. (031) 7483850

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/*Name* : Ronald Walla  
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya  
Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-31) 749 4448  
Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Dharma Husada Indah I L8-9, Surabaya  
Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

Nama/*Name* : Lucas Firman Djajanto  
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya  
Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-31) 749 4448  
Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Lidah Bukit Mas Barat XII C6-2, Surabaya  
Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
- We are responsible for the internal control system of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Surabaya, 05 April 2021  
Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, April 05, 2021  
For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Walla  
Direktur Utama/*President Director*

Lucas Firman Djajanto  
Direktur/*Director*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00224/2.1051/AU.1/04/0008-2/1/IV/2021

Report No. 00224/2.1051/AU.1/04/0008-2/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian****Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor****Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir,

## Page 2

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Halaman 3**

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Page 3**

*not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**



**Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

5 April 2021/April 5, 2021

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                                                                                                 | Catatan/<br>Notes  | 2020                     | 2019                     |                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                     |                    |                          |                          | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                              |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                              |                    |                          |                          | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                      |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                              | 2d,2n,2p,3,4,27    | 429.554.512.285          | 265.018.537.191          | Cash and cash equivalents                                                                                                                                  |
| Investasi jangka pendek                                                                                                                                         | 2p,3,5,27          | -                        | 14.576.866.437           | Short-term investments                                                                                                                                     |
| Piutang usaha - Pihak ketiga                                                                                                                                    | 2n,2p,2q,3,6,15,27 | 99.621.123.187           | 65.469.580.123           | Trade receivables - Third parties                                                                                                                          |
| Piutang lain-lain Pihak ketiga                                                                                                                                  | 2p,3,7,27          | 608.866.604              | 640.323.228              | Other receivables Third parties                                                                                                                            |
| Persediaan                                                                                                                                                      | 2e,3,8,15          | 668.514.572.920          | 552.888.701.245          | Inventories                                                                                                                                                |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                            | 2o,16              | 56.121.840.801           | 31.705.451.129           | Prepaid taxes                                                                                                                                              |
| Uang muka                                                                                                                                                       | 9                  | 24.809.045.240           | 9.049.331.713            | Advance payments                                                                                                                                           |
| Beban dibayar dimuka                                                                                                                                            | 2f,10              | 9.488.578.502            | 9.081.372.917            | Prepaid expenses                                                                                                                                           |
| <b>TOTAL ASET LANCAR</b>                                                                                                                                        |                    | <b>1.288.718.539.539</b> | <b>948.430.163.983</b>   | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                        |                    |                          |                          | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                  |
| Aset pajak tangguhan - neto                                                                                                                                     | 2o,16              | 8.184.923.977            | 12.111.552.052           | Deferred tax assets - net                                                                                                                                  |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp490.061.944.420 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp434.730.900.013 pada tanggal 31 Desember 2019 | 2h,2i,2k,3,11,15   | 298.904.982.008          | 329.061.638.626          | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp490,061,944,420 as of December 31, 2020 and Rp434,730,900,013 as of December 31, 2019 |
| Aset lain-lain - neto                                                                                                                                           | 2j,2p,3,12,27      | 18.633.562.004           | 9.918.253.895            | Other assets - net                                                                                                                                         |
| <b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                  |                    | <b>325.723.467.989</b>   | <b>351.091.444.573</b>   | <b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                            |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                                                                                               |                    | <b>1.614.442.007.528</b> | <b>1.299.521.608.556</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                                        |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                  | Catatan/<br>Notes | 2020                     | 2019                     |                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                    |                   |                          |                          | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                           |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                |                   |                          |                          | <b>LIABILITIES</b>                                      |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                  |                   |                          |                          | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                              |
| Utang bank jangka pendek                                                         | 2p,3,15,27        | 2.934.821.655            | 20.252.060.339           | Short-term bank loans                                   |
| Utang usaha -                                                                    | 2p,3,13,27        |                          |                          | Trade payables -                                        |
| Pihak ketiga                                                                     | 2n                | 242.029.921.128          | 84.198.554.600           | Third parties                                           |
| Pihak berelasi                                                                   | 2g,30             | 18.562.500               | -                        | Related parties                                         |
| Utang lain-lain -                                                                | 2p,3,14,27        |                          |                          | Other payables -                                        |
| Pihak ketiga                                                                     | 2n                | 53.266.757.945           | 29.911.559.343           | Third parties                                           |
| Pihak berelasi                                                                   | 2g,30             | 143.621.560              | 28.869.000               | Related parties                                         |
| Uang muka pelanggan                                                              | 18                | 7.025.732.086            | 2.526.300.453            | Advances from customers                                 |
| Utang pajak                                                                      | 2o,16             | 32.993.727.789           | 5.910.744.954            | Taxes payable                                           |
| Liabilitas yang masih harus dibayar                                              | 2p,3,17,27        | 7.538.420.758            | 6.758.687.514            | Accrued liabilities                                     |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:                   |                   |                          |                          | Current maturities of long-term loans:                  |
| Utang bank                                                                       | 2p,3,15,27        | 3.241.470.049            | 7.857.166.428            | Bank loans                                              |
| Liabilitas sewa                                                                  | 2h,3,20,27        | 2.597.747.032            | -                        | Lease liabilities                                       |
| <b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                            |                   | <b>351.790.782.502</b>   | <b>157.443.942.631</b>   | <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>                        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                 |                   |                          |                          | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                          |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: |                   |                          |                          | Long-term loans - net of current maturities:            |
| Utang bank                                                                       | 2p,3,15,27        | 8.643.920.136            | 29.194.251.603           | Bank loans                                              |
| Liabilitas sewa                                                                  | 2h,3,20,27        | 9.638.696.955            | -                        | Lease liabilities                                       |
| Liabilitas imbalan kerja                                                         | 2l,3,19           | 58.516.766.426           | 79.712.836.845           | Employee benefits liability                             |
| <b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                           |                   | <b>76.799.383.517</b>    | <b>108.907.088.448</b>   | <b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>                    |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                          |                   | <b>428.590.166.019</b>   | <b>266.351.031.079</b>   | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                |
| <b>EKUITAS</b>                                                                   |                   |                          |                          | <b>EQUITY</b>                                           |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:                   |                   |                          |                          | Equity attributable to the owners of the parent entity: |
| Modal saham - Rp100 per saham                                                    |                   |                          |                          | Share capital -                                         |
| Modal dasar                                                                      |                   |                          |                          | Rp100 per share                                         |
| - 4.050.000.000 saham                                                            |                   |                          |                          | Authorized -                                            |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh                                              |                   |                          |                          | 4,050,000,000 shares                                    |
| - 2.099.873.760 saham                                                            | 21                | 209.987.376.000          | 209.987.376.000          | Issued and fully paid -                                 |
| Tambahan modal disetor                                                           |                   |                          |                          | 2,099,873,760 shares                                    |
| - neto                                                                           | 2s,22             | 303.627.463.232          | 303.627.463.232          | Additional paid in capital - net                        |
| Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya                                      | 21                | 10.000.000.000           | 9.000.000.000            | Retained earnings - appropriated                        |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya                                      |                   | 660.727.846.646          | 509.240.841.014          | Retained earnings - unappropriated                      |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk                    |                   | 1.184.342.685.878        | 1.031.855.680.246        | Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity  |
| Kepentingan Non-pengendali                                                       | 2c,23             | 1.509.155.631            | 1.314.897.231            | Non-controlling Interest                                |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                             |                   | <b>1.185.851.841.509</b> | <b>1.033.170.577.477</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                     |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                              |                   | <b>1.614.442.007.528</b> | <b>1.299.521.608.556</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                     |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                   | Catatan/<br>Notes | 2020                   | 2019                   |                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN NETO</b>                                             | 2m,24             | 1.994.066.771.177      | 1.393.574.099.760      | <b>NET SALES</b>                                                    |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                      | 2m,25             | 1.368.626.457.514      | 962.040.733.573        | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                           |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                 |                   | <b>625.440.313.663</b> | <b>431.533.366.187</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                                                 |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                | 2h,2m,26          |                        |                        | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                           |
| Beban penjualan                                                   | 6                 | 246.554.756.871        | 230.468.898.014        | Selling expenses                                                    |
| Beban umum dan administrasi                                       |                   | 174.014.735.909        | 172.416.228.112        | General and administrative expenses                                 |
| Total Beban Usaha                                                 |                   | 420.569.492.780        | 402.885.126.126        | Total Operating Expenses                                            |
| <b>LABA USAHA</b>                                                 |                   | <b>204.870.820.883</b> | <b>28.648.240.061</b>  | <b>OPERATING INCOME</b>                                             |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN)<br/>LAIN-LAIN</b>                           | 2m                |                        |                        | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                                      |
| Pendapatan bunga                                                  |                   | 15.654.809.833         | 10.807.481.900         | Interest income                                                     |
| Laba penjualan aset tetap                                         | 11                | 1.954.787.761          | 1.468.466.998          | Gain on sale of property, plant<br>and equipments                   |
| Laba (rugi) selisih kurs - neto                                   | 2n                | (523.929.554)          | 127.063.859            | Foreign exchange gain (loss) - net                                  |
| Beban bunga                                                       |                   | (4.078.421.400)        | (5.911.547.291)        | Interest expense                                                    |
| Rugi atas penurunan nilai<br>investasi                            | 5,12              | (4.086.199.692)        | (3.400.133.563)        | Loss on impairment of investment                                    |
| Lain-lain - neto                                                  |                   | 1.422.600.755          | 11.134.595.664         | Others - net                                                        |
| Pendapatan Lain-lain - Neto                                       |                   | 10.343.647.703         | 14.225.927.567         | Other Income - Net                                                  |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                   |                   | <b>215.214.468.586</b> | <b>42.874.167.628</b>  | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX<br/>EXPENSE</b>                         |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                    | 20,16             |                        |                        | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>                                           |
| Kini                                                              |                   | 40.601.234.960         | 15.287.588.500         | Current                                                             |
| Tangguhan                                                         |                   | 2.106.670.640          | 258.487.647            | Deferred                                                            |
| Beban Pajak Penghasilan                                           |                   | 42.707.905.600         | 15.546.076.147         | Income Tax Expense                                                  |
| <b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>                                  |                   | <b>172.506.562.986</b> | <b>27.328.091.481</b>  | <b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>                                    |
| <b>PENGHASILAN (RUGI)<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>                   |                   |                        |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME (LOSS)</b>                        |
| Pos yang akan direklasifikasi<br>ke laba rugi:                    |                   |                        |                        | Items that will be reclassified<br>to profit or loss:               |
| Perubahan neto nilai wajar aset<br>keuangan tersedia untuk dijual |                   | -                      | (275.283.973)          | Net change in fair value of available-<br>for-sale financial assets |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi<br>ke laba rugi:              |                   |                        |                        | Items that will not be reclassified<br>to profit or loss:           |
| Pengukuran kembali<br>liabilitas imbalan kerja                    | 2l,19             | (10.608.701.059)       | 8.190.691.538          | Remeasurement of employee<br>benefit liabilities                    |
| Beban pajak terkait                                               | 20,16             | (1.819.957.435)        | (2.047.672.884)        | Related income tax                                                  |
| Total laba (rugi) komprehensif lain                               |                   | (12.428.658.494)       | 5.867.734.681          | Total other comprehensive income (loss)                             |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>                 |                   | <b>160.077.904.492</b> | <b>33.195.826.162</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR</b>                  |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                | Catatan/<br>Notes | 2020                   | 2019                  |                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>              |                   |                        |                       | <b>Total income for the year attributable to:</b>                                   |
| Pemilik entitas induk                                                          |                   | 172.249.860.053        | 27.273.075.178        | Owners of the parent entity                                                         |
| Kepentingan non-pengendali                                                     |                   | 256.702.933            | 55.016.303            | Non-controlling interest                                                            |
| <b>Total</b>                                                                   |                   | <b>172.506.562.986</b> | <b>27.328.091.481</b> | <b>Total</b>                                                                        |
| <b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> |                   |                        |                       | <b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>                     |
| Pemilik entitas induk                                                          |                   | 159.836.563.792        | 33.128.090.051        | Owners of the parent entity                                                         |
| Kepentingan non-pengendali                                                     | 23                | 241.340.700            | 67.736.111            | Non-controlling interest                                                            |
| <b>Total</b>                                                                   |                   | <b>160.077.904.492</b> | <b>33.195.826.162</b> | <b>Total</b>                                                                        |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>    | 2t,29             | <b>82,03</b>           | <b>12,99</b>          | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b> |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity |                   |                               |                                                                             |                                                                      |                                                       |                                                         |                          |                                                                   |                                |                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------|
|                                                                                                                      | Catatan/<br>Notes | Modal Saham/<br>Share Capital | Tambahan Modal<br>Disetor - Neto/<br>Additional<br>Paid In<br>Capital - Net | Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Laba/Retained Earnings                          |                                                         | Total/<br>Total          | Kepentingan<br>Non-<br>Pengendali/<br>Non-Controlling<br>Interest | Total Ekuitas/<br>Total Equity |                                                   |
|                                                                                                                      |                   |                               |                                                                             |                                                                      | Telah<br>Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Appropriated | Belum<br>Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Unappropriated |                          |                                                                   |                                |                                                   |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>1 Januari 2019</b>                                                                         |                   | <b>209.987.376.000</b>        | <b>303.627.463.232</b>                                                      | <b>274.928.530</b>                                                   | <b>8.000.000.000</b>                                  | <b>482.087.506.833</b>                                  | <b>1.003.977.274.595</b> | <b>1.259.528.070</b>                                              | <b>1.005.236.802.665</b>       | <b>Balance as of<br/>January 1, 2019</b>          |
| Pembagian dividen kas                                                                                                | 21,23             | -                             | -                                                                           | -                                                                    | -                                                     | (5.249.684.400)                                         | (5.249.684.400)          | (12.366.950)                                                      | (5.262.051.350)                | Distribution of cash dividends                    |
| Penentuan penggunaan<br>laba ditahan                                                                                 | 21                | -                             | -                                                                           | -                                                                    | 1.000.000.000                                         | (1.000.000.000)                                         | -                        | -                                                                 | -                              | Appropriation of<br>retained earnings             |
| Laba tahun berjalan                                                                                                  |                   | -                             | -                                                                           | -                                                                    | -                                                     | 27.273.075.178                                          | 27.273.075.178           | 55.016.303                                                        | 27.328.091.481                 | Income for the year                               |
| Laba (rugi) komprehensif<br>lainnya tahun berjalan                                                                   |                   | -                             | -                                                                           | (274.928.530)                                                        | -                                                     | 6.129.943.403                                           | 5.855.014.873            | 12.719.808                                                        | 5.867.734.681                  | Other comprehensive income<br>(loss) for the year |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2019</b>                                                                       |                   | <b>209.987.376.000</b>        | <b>303.627.463.232</b>                                                      | <b>-</b>                                                             | <b>9.000.000.000</b>                                  | <b>509.240.841.014</b>                                  | <b>1.031.855.680.246</b> | <b>1.314.897.231</b>                                              | <b>1.033.170.577.477</b>       | <b>Balance as of<br/>December 31, 2019</b>        |
| Pembagian dividen kas                                                                                                | 21,23             | -                             | -                                                                           | -                                                                    | -                                                     | (7.349.558.160)                                         | (7.349.558.160)          | (47.082.300)                                                      | (7.396.640.460)                | Distribution of cash dividends                    |
| Penentuan penggunaan<br>laba ditahan                                                                                 | 21                | -                             | -                                                                           | -                                                                    | 1.000.000.000                                         | (1.000.000.000)                                         | -                        | -                                                                 | -                              | Appropriation of<br>retained earnings             |
| Laba tahun berjalan                                                                                                  |                   | -                             | -                                                                           | -                                                                    | -                                                     | 172.249.860.053                                         | 172.249.860.053          | 256.702.933                                                       | 172.506.562.986                | Income for the year                               |
| Rugi komprehensif<br>lainnya tahun berjalan                                                                          |                   | -                             | -                                                                           | -                                                                    | -                                                     | (12.413.296.261)                                        | (12.413.296.261)         | (15.362.233)                                                      | (12.428.658.494)               | Other comprehensive loss<br>for the year          |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2020</b>                                                                       |                   | <b>209.987.376.000</b>        | <b>303.627.463.232</b>                                                      | <b>-</b>                                                             | <b>10.000.000.000</b>                                 | <b>660.727.846.646</b>                                  | <b>1.184.342.685.878</b> | <b>1.509.155.631</b>                                              | <b>1.185.851.841.509</b>       | <b>Balance as of<br/>December 31, 2020</b>        |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                              | Catatan/<br>Notes | 2020                    | 2019                    |                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>                                   |                   |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                   |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                                |                   | 1.964.414.659.746       | 1.391.647.613.373       | Cash receipts from customers                                      |
| Penerimaan kas dari<br>tagihan pajak penghasilan                             | 16                | 6.620.738.568           | 20.657.923.489          | Cash receipts from<br>claim for tax refund                        |
| Pembayaran kas kepada<br>pemasok dan lainnya                                 |                   | (1.737.189.410.921)     | (1.192.249.166.274)     | Cash payments to suppliers<br>and others                          |
| Pembayaran pajak penghasilan                                                 |                   | (14.115.264.412)        | (14.976.706.662)        | Income taxes paid                                                 |
| Pembayaran bunga                                                             |                   | (4.176.185.213)         | (5.830.419.840)         | Cash payments for interest                                        |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari<br/>Aktivitas Operasi</b>                         |                   | <b>215.554.537.768</b>  | <b>199.249.244.086</b>  | <b>Net Cash Provided by<br/>Operating Activities</b>              |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>                                 |                   |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                   |
| Penerimaan kas dari<br>pendapatan bunga                                      |                   | 15.693.458.638          | 10.464.212.338          | Cash receipt from interest<br>income                              |
| Penerimaan kas dari klaim atas<br>reksadana yang dibubarkan                  | 5                 | 3.797.130.848           | -                       | Cash receipt from claim for<br>dissolved investments              |
| Hasil penjualan aset tetap                                                   | 11                | 3.220.046.671           | 1.891.616.298           | Proceeds from sale of property,<br>plant and equipment            |
| Pencairan investasi jangka<br>pendek                                         |                   | -                       | 17.115.000.000          | Withdrawal of short-term<br>investment                            |
| Penempatan investasi jangka<br>pendek                                        |                   | -                       | (17.977.000.000)        | Placement of short-term<br>investment                             |
| Kenaikan uang jaminan                                                        |                   | -                       | (19.709.000)            | Increase in security deposits                                     |
| Perolehan aset tetap                                                         | 11,31             | (19.146.903.909)        | (64.851.596.254)        | Acquisitions of property,<br>plant and equipment                  |
| Pembayaran perangkat lunak                                                   |                   | (823.371.932)           | (636.825.000)           | Payments for software                                             |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari<br/>(Digunakan untuk) Aktivitas<br/>Investasi</b> |                   | <b>2.740.360.316</b>    | <b>(54.014.301.618)</b> | <b>Net Cash Provided by (Used in)<br/>Investing Activities</b>    |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                 |                   |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                   |
| Penerimaan utang bank<br>jangka pendek                                       | 31                | 104.128.697.419         | 186.384.592.902         | Proceeds from short-term<br>bank loans                            |
| Penerimaan utang bank<br>jangka panjang                                      | 31                | -                       | 39.285.832.142          | Proceeds from long-term<br>bank loans                             |
| Pembayaran utang bank<br>jangka pendek                                       | 31                | (121.445.936.103)       | (185.447.182.757)       | Payments of short-term<br>bank loans                              |
| Pembayaran utang bank<br>jangka panjang                                      | 31                | (25.166.027.846)        | (2.234.414.111)         | Payments of long-term<br>bank loans                               |
| Pembayaran dividen kas kepada<br>pemilik modal entitas induk                 | 21                | (7.349.558.160)         | (5.249.684.400)         | Dividends paid to equity holders<br>of the parent entity          |
| Pembayaran porsi pokok liabilitas<br>sewa                                    | 20,31             | (3.879.016.000)         | -                       | Payment of principal portion on<br>lease liabilities              |
| Pembayaran dividen kas kepada<br>kepentingan non-pengendali                  | 23                | (47.082.300)            | (12.366.950)            | Dividends paid to non-controlling<br>interests                    |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari<br/>(Digunakan untuk) Aktivitas<br/>Pendanaan</b> |                   | <b>(53.758.922.990)</b> | <b>32.726.776.826</b>   | <b>Net Cash Provided by (Used in)<br/>Financing Activities</b>    |
| <b>KENAIKAN NETO KAS<br/>DAN SETARA KAS</b>                                  |                   | <b>164.535.975.094</b>  | <b>177.961.719.294</b>  | <b>NET INCREASE IN CASH AND<br/>CASH EQUIVALENTS</b>              |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA<br/>AWAL TAHUN</b>                                |                   | <b>265.018.537.191</b>  | <b>87.056.817.897</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA<br/>AKHIR TAHUN</b>                               |                   | <b>429.554.512.285</b>  | <b>265.018.537.191</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT THE END OF THE YEAR</b>       |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS (continued)  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                         | Catatan/<br>Notes | 2020                   | 2019                   |                                                                              |
|---------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR<br/>TAHUN TERDIRI DARI:</b> |                   |                        |                        | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT THE END OF THE YEAR<br/>CONSISTS OF:</b> |
| Kas                                                     | 4                 | 14.680.918.325         | 6.246.752.872          | Cash on hand                                                                 |
| Bank                                                    | 4                 | 77.568.593.960         | 25.394.924.489         | Cash in banks                                                                |
| Setara kas                                              | 4                 | 337.305.000.000        | 233.376.859.830        | Cash equivalents                                                             |
| <b>Total</b>                                            |                   | <b>429.554.512.285</b> | <b>265.018.537.191</b> | <b>Total</b>                                                                 |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 18 tanggal 11 Agustus 2020, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha tahun 2017. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0137062.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 21 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok *reguler/mild*;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok *reguler/mild* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok *reguler/mild* dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.*

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 18 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated August 11, 2020, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification of 2017. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0137062.AH.01.11 Tahun 2020 dated August 21, 2020.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:*

1. *Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;*
2. *Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and*
3. *Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

*Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.*

*The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.*

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.*

*The Company submitted a Registration Statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.*

*The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 14 tanggal 13 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

|                      |   |                     |   |
|----------------------|---|---------------------|---|
| Komisaris Utama      | : | Willy Walla         | : |
| Komisaris            | : | Indahtati Widjajadi | : |
| Komisaris Independen | : | Edy Sugito          | : |

**Direksi**

|                |   |                        |   |
|----------------|---|------------------------|---|
| Direktur Utama | : | Ronald Walla           | : |
| Direktur       | : | Krisna Tanimihardja    | : |
| Direktur       | : | Sugito Winarko         | : |
| Direktur       | : | Lucas Firman Djajanto  | : |
| Direktur       | : | Trisnawati Trisnajuana | : |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

|         |   |                |   |
|---------|---|----------------|---|
| Ketua   | : | Edy Sugito     | : |
| Anggota | : | Herbudianto    | : |
| Anggota | : | Felix Suhendar | : |

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp14.403.877.474 dan Rp14.224.521.648.

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 3.424 dan 3.535 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

**d. Struktur Entitas Anak**

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Entitas Anak/<br>Subsidiaries                                         | Domisili/<br>Domicile | Kegiatan Usaha Utama/<br>Main Business Activity         | Tahun Operasi<br>Komersial/<br>Years of<br>Commercial<br>Operation | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership |       | Total Aset Sebelum<br>Jurnal Eliminasi/<br>Total Assets Before<br>Elimination Entries |                 |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|                                                                       |                       |                                                         |                                                                    | 2020                                                     | 2019  | 2020                                                                                  | 2019            |
| PT Gelora Djaja (GD)                                                  | Surabaya              | Industri Rokok/Cigarette<br>Industry                    | 1962                                                               | 99,86                                                    | 99,86 | 1.322.924.897.192                                                                     | 998.651.645.043 |
| PT Gawih Jaya (GJ)                                                    | Surabaya              | Pemasaran dan Distribusi/<br>Marketing and Distribution | 1983                                                               | 99,88                                                    | 99,88 | 343.670.338.058                                                                       | 219.743.165.047 |
| Melalui/Through<br>PT Gelora Djaja<br>PT Galan Gelora<br>Djaja (GGD)* | Surabaya              | Industri Rokok/Cigarette<br>Industry                    | 1994                                                               | 99,74                                                    | 99,74 | 7.231.662.650                                                                         | 7.106.360.955   |

\*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 14 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 13, 2019, is as follows:

**Board of Commissioners**

|                          |
|--------------------------|
| President Commissioner   |
| Commissioner             |
| Independent Commissioner |

**Board of Directors**

|                    |
|--------------------|
| President Director |
| Director           |
| Director           |
| Director           |
| Director           |

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

**Audit Committee**

|          |
|----------|
| Chairman |
| Member   |
| Member   |

Total compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp14,403,877,474 and Rp14,224,521,648, respectively.

The Group has 3,424 and 3,535 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

**d. The Structure of Subsidiaries**

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Gelora Djaja (GD)**

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

**PT Gawih Jaya (GJ)**

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

**PT Galan Gelora Djaja (GGD)**

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan *forwarding*, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 5 April 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of Subsidiaries (continued)**

**PT Gelora Djaja (GD)**

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

**PT Gawih Jaya (GJ)**

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

**PT Galan Gelora Djaja (GGD)**

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 5, 2021.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").*

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 27.

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company and its Subsidiaries's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

**b. Current and Non-Current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

**e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**f. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories (continued)**

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Sewa**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties (continued)**

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**h. Leases**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on consolidated statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees-leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Grup yang digunakan adalah sebesar 11%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 11%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**h. Leases (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.
- Penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

- Use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- Recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets.
- Determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease.

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

|                       | <b>Kenaikan (Penurunan)<br/>Increase (Decrease)</b> |                     |
|-----------------------|-----------------------------------------------------|---------------------|
| <b>Aset</b>           |                                                     | <b>Assets</b>       |
| Aset hak-guna         | 15.657.049.613                                      | Right-of-use assets |
| Biaya dibayar di muka | (3.816.516.000)                                     | Prepaid expenses    |
| <b>Total aset</b>     | <b>11.840.533.613</b>                               | <b>Total assets</b> |
| <b>Liabilitas</b>     |                                                     | <b>Liabilities</b>  |
| Liabilitas sewa       | 11.840.533.613                                      | Lease liabilities   |

**Dampak terhadap akuntansi pesewa**

**Impact on lessor accounting**

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

However, PSAK 30 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak  
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sebagai Lessee**

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of  
January 1, 2020 (continued)**

**As Lessee**

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sebagai Lessee (lanjutan)**

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Bangunan

4,5 - 5 tahun/years

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**As Lessee (continued)**

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sebagai Lessee (lanjutan)**

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**As Lessee (continued)**

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated financial statements.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sebagai Lessor**

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**As Lessor**

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**Operating Lease - as Lessee**

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**i. Aset Tetap**

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

**Operating Lease - as Lessor**

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**i. Property, Plant and Equipment**

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The Group chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat (*"carrying amount"*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

|                     |                   |
|---------------------|-------------------|
| Bangunan            | 20 tahun/years    |
| Mesin dan peralatan | 4 - 8 tahun/years |
| Peralatan kantor    | 4 - 8 tahun/years |
| Kendaraan           | 4 - 8 tahun/years |

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment (continued)**

Property, plant and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

|                         |
|-------------------------|
| Building                |
| Machinery and equipment |
| Office equipment        |
| Vehicles                |

Depreciation is computed using straight-line method.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

**j. Perangkat Lunak**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment (continued)**

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.

**j. Software Development Cost**

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Imbalan Kerja**

**l. Employee Benefits**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- Actuarial gain and losses;
- Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**m. Revenue and Expense Recognition**

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Under PSAK 72, the Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Berdasarkan hasil evaluasi Grup, prinsip dasar dari standar baru, terkait pengukuran dan waktu pengakuan pendapatan, telah sesuai dengan model dan praktik bisnis Grup. Oleh karena itu, penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak  
1 Januari 2020**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain filter rokok regular/mild. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum  
1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang jadi diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

Based on the Group's assessment, the underlying principles of the new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, are closely aligned with the Group's current business model and practices. As a result, the adoption of PSAK 72 did not have a material impact on the consolidated statements of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current or previous financial periods.

**Applicable accounting policies as of  
January 1, 2020**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue from the sale of cigarettes and the manufacture of regular/mild cigarettes filter. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

**Applicable accounting policies before  
January 1, 2020**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue from sales arising from physical delivery of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                          | 2020   |
|--------------------------|--------|
| 1 Dolar Amerika Serikat  | 14.105 |
| 1 Euro Eropa             | 17.330 |
| 1 Pound Sterling Inggris | 19.086 |
| 1 Franc Swiss            | 15.982 |

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

|        | 2019 |                          |
|--------|------|--------------------------|
| 13.901 |      | United States Dollar 1   |
| 15.589 |      | European Euro 1          |
| 18.250 |      | British Pound Sterling 1 |
| 14.366 |      | Switzerland Franc 1      |

**o. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments**

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang; piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan), akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan) yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan investasi jangka pendek yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang telah direklasifikasi sebagai klaim atas reksadana yang dibubarkan, dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

*The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are loans and receivables, including trade receivables, other receivables and other assets (security deposit and claim for dissolved investment) will be classified as amortized cost.*

*PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.*

*Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables in view of the risk of default is low or remote. Hence, management has concluded no ECL is provided.*

*Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which were previously classified as loans and receivables and short-term investments previously classified as available-for-sale which has been reclassified as claim for dissolved investment are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.*

*The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**Klasifikasi**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

**Classification**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

**Financial Assets**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments) are classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**Financial Liabilities**

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, long-term bank loan and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum  
1 Januari 2020**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Classification (continued)**

**Applicable accounting policies before  
January 1, 2020**

**Financial Assets**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2014).

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Aset Keuangan**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Initial recognition and measurement**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

**Financial Assets**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan).

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**Financial Assets (continued)**

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets in the Group under this category as of December 31, 2020.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments).

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

There are no financial assets in the Group under this category as of December 31, 2020.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**Financial Assets (continued)**

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak  
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum  
1 Januari 2020**

**Aset Keuangan**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Initial recognition and measurement  
(continued)**

**Applicable accounting policies as of  
January 1, 2020 (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**Applicable accounting policies before  
January 1, 2020**

**Financial Assets**

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**Penurunan nilai**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

**Financial Assets (continued)**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**Impairment**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Impairment (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum  
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya  
Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Impairment (continued)**

**Applicable accounting policies before  
January 1, 2020 (continued)**

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**Financial Assets Carried at Amortized Cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika ada bukti objektif bahwa aset yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi rugi yang sebelumnya langsung diakui pada ekuitas harus dipindahkan dari ekuitas ke laba rugi.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Impairment (continued)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Available-for-sale (AFS) financial asset

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

**Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Derecognition**

**Financial Assets**

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Derecognition (continued)**

**Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**q. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**r. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**q. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**r. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Provisions and Contingencies (continued)**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**s. Share Issuance Cost**

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

**t. Earnings per Share**

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"
- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2020 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"
- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

The adoption of the 2020 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**v. Events After Reporting Date**

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an *adjusting event* is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penurunan Nilai Investasi Ekuitas Tersedia untuk dijual

Grup menerapkan panduan PSAK 55 untuk menentukan suatu investasi ekuitas dilakukan penurunan nilai. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi faktor-faktor, antara lain, durasi dan sejauh mana nilai wajar atas suatu investasi kurang dari biaya perolehannya; dan kesehatan keuangan dan prospek bisnis jangka pendek untuk *investee*, termasuk faktor seperti industri dan kinerja sektor, perubahan teknologi dan arus kas operasional dan pendanaan. Rincian atas penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi dibawah biaya perolehannya diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, akumulasi penyesuaian nilai wajar atas penurunan aset keuangan tersedia untuk dijual yang diakui di ekuitas dialihkan ke laba rugi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Impairment of available-for-sale equity investments

The Group follows the guidance of PSAK 55 to determine when an available-for-sale equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow. Details of the declines in fair value below cost which were considered significant or prolonged were disclosed in Note 5 of the consolidated financial statements, being the transfer of the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired available-for-sale financial assets to profit or loss.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 33.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 33.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 2p.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 2p.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 19.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup (Catatan 27).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

|                                                            | 2020           | 2019           |
|------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| Kas                                                        | 14.680.918.325 | 6.246.752.872  |
| <b>Pihak Ketiga</b>                                        |                |                |
| Bank                                                       |                |                |
| Rupiah                                                     |                |                |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                     | 36.098.570.602 | 15.531.645.910 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                     | 13.693.546.859 | 1.019.145.868  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                     | 11.553.690.971 | 2.762.054.860  |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                              | 10.778.679.265 | 3.533.009.958  |
| PT Bank Central Asia Tbk                                   | 4.368.400.362  | 1.873.250.020  |
| PT Bank UOB Indonesia                                      | 831.569.004    | 126.867.944    |
| PT Bank Mega Tbk                                           | 102.738.610    | 232.377.919    |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                              | 64.445.584     | -              |
| Dolar Amerika Serikat                                      |                |                |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020: AS\$5.065; 2019: AS\$21.317) | 71.442.299     | 296.321.992    |
| PT Bank UOB Indonesia (2020: AS\$391; 2019: AS\$1.457)     | 5.510.404      | 20.250.018     |

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets (continued)

The carrying values of property, plant and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

|                                                            | 2020 | 2019 |
|------------------------------------------------------------|------|------|
| Cash on hand                                               |      |      |
| <b>Third Parties</b>                                       |      |      |
| Cash in banks                                              |      |      |
| Rupiah                                                     |      |      |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                     |      |      |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                     |      |      |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                     |      |      |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                              |      |      |
| PT Bank Central Asia Tbk                                   |      |      |
| PT Bank UOB Indonesia                                      |      |      |
| PT Bank Mega Tbk                                           |      |      |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                              |      |      |
| United States Dollar                                       |      |      |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020: US\$5,065; 2019: US\$21,317) |      |      |
| PT Bank UOB Indonesia (2020: US\$391; (2019: US\$1,457)    |      |      |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

|                                                  | 2020                   | 2019                   |
|--------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Setara Kas - Deposito berjangka<br>Rupiah        |                        |                        |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk        | 90.805.000.000         | 23.000.000.000         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                    | 88.000.000.000         | -                      |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk        | 84.000.000.000         | 82.000.000.000         |
| PT Bank Bukopin Tbk                              | 34.000.000.000         | 49.215.294.891         |
| PT Bank Central Asia Tbk                         | 28.000.000.000         | -                      |
| PT Bank UOB Indonesia                            | 12.500.000.000         | 39.500.000.000         |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                    | -                      | 21.000.000.000         |
| PT Bank Ganesha                                  | -                      | 11.605.000.000         |
| PT Bank Mega Tbk                                 | -                      | 4.000.000.000          |
| PT Bank China Construction<br>Bank Indonesia Tbk | -                      | 3.056.564.939          |
| <b>Total</b>                                     | <b>429.554.512.285</b> | <b>265.018.537.191</b> |
|                                                  | <b>2020</b>            | <b>2019</b>            |
| Tingkat bunga dari deposito<br>berjangka         | 3.25%-7.75%            | 5.75% - 7.95%          |

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

|                                                  |                                        |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Cash Equivalents - Time deposit<br>Rupiah        |                                        |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk        |                                        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                    |                                        |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk        |                                        |
| PT Bank Bukopin Tbk                              |                                        |
| PT Bank Central Asia Tbk                         |                                        |
| PT Bank UOB Indonesia                            |                                        |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                    |                                        |
| PT Bank Ganesha                                  |                                        |
| PT Bank Mega Tbk                                 |                                        |
| PT Bank China Construction<br>Bank Indonesia Tbk |                                        |
| <b>Total</b>                                     |                                        |
|                                                  | <b>Interest rates on time deposits</b> |

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Akun ini merupakan investasi pada reksadana pada PT Minna Padi Aset Manajemen, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

**5. SHORT-TERM INVESTMENT**

As of December 31, 2019, this account represents investment in mutual funds in PT Minna Padi Aset Manajemen, a third party, with details as follows:

|                           | Nama Investasi pada<br>Reksadana/Name of the<br>Investment in Mutual Fund | Nilai Aset Bersih<br>per Unit/Net Asset<br>Value per Unit | Saldo Akhir Unit/<br>Ending Unit Balance | Nilai Pasar/<br>Market Value |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------|
| Entitas Anak/Subsidiaries |                                                                           |                                                           |                                          |                              |
| PT Gelora Djaja           | Minna Padi Pasopati Saham                                                 | 1.151                                                     | 7.695.913                                | 8.856.572.809                |
| PT Gawih Jaya             | Minna Padi Pasopati Saham                                                 | 1.151                                                     | 4.970.645                                | 5.720.293.628                |
| <b>Total</b>              |                                                                           |                                                           |                                          | <b>14.576.866.437</b>        |

\*berdasarkan laporan penilaian terakhir pada tanggal 25 November 2019/based on the last valuation report dated November 25, 2019

OJK mensuspensi Minna Padi Pasopati Saham pada tanggal 9 Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp3.400.133.563 yang merupakan selisih antara total nilai akuisisi sebesar Rp17.977.000.000 dengan nilai wajar pada tanggal 25 November 2019, tanggal terakhir penilaian atas investasi tersebut.

OJK suspended Minna Padi Pasopati Saham on October 9, 2019. As of December 31, 2019, the Group recognize impairment loss amounting to Rp3,400,133,563 based on the difference between the acquisition cost of Rp17,977,000,000 and fair value on November 25, 2019, where the last valuation was made on those investments.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Grup menerima sebagian pengembalian atas hasil likuidasi investasi pada Minna Padi Pasopati Saham sebesar Rp3.797.130.848. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian penyelesaian sisa hasil likuidasi investasi tersebut belum diketahui dan dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Klaim atas reksadana yang dibubarkan" (Catatan 12).

On March 11, 2020, the Group received a partial payment from liquidation of Minna Padi Pasopati Saham amounting to Rp3,797,130,848. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the remaining amount of settlement for liquidation investment has not yet been decided and was recorded as part of "Other assets - Claim for dissolved investments" (Note 12).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

|                                                     | 2020                  | 2019                  |
|-----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Pihak Ketiga</b>                                 |                       |                       |
| PT Cakra Guna Cipta                                 | 5.992.324.800         | 4.162.224.000         |
| PT Putera Jaya Sakti Perkasa                        | 5.585.817.600         | -                     |
| Bernard Daniel                                      | 4.332.966.000         | 2.567.804.130         |
| PT Inti Makmur Distribusi                           | 4.283.363.200         | -                     |
| CV Pundimas Nasional                                | 4.074.741.300         | 1.552.223.600         |
| PT Indomarco Prismatama                             | 3.900.981.750         | 2.304.337.000         |
| PT Selatan Prima Sejahtera Jaya                     | 3.810.899.624         | 2.702.387.806         |
| CV Melvaro Berjaya Abadi                            | 3.273.770.000         | 5.842.000.000         |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk                       | 3.071.288.870         | 2.621.595.750         |
| PT Inti Cakrawala Citra                             | 2.709.478.080         | 607.633.650           |
| PT Adhitama Sejahtera Abadi                         | 2.428.855.000         | -                     |
| CV Sinar Mandiri                                    | 2.307.845.200         | 2.667.672.000         |
| Toko Subur Jaya                                     | 1.568.691.900         | 57.027.330            |
| CV Putera Majapahit Sejahtera                       | 1.545.764.000         | -                     |
| PT Jago Sukses Makmur                               | 1.526.170.275         | -                     |
| PT Tembakau Djajasakti Sari                         | 1.400.768.000         | 2.572.698.300         |
| CV Megah Sejahtera                                  | 1.366.943.600         | 742.066.160           |
| PT Karya Tajinan Prima                              | 1.257.242.800         | 336.864.000           |
| PT Nikki Super Tobacco Indonesia                    | 1.153.653.646         | 107.395.728           |
| PT Adhitama Sejahtera Alami                         | 1.129.260.000         | -                     |
| PT Kammanta Agung Makmur                            | 1.123.200.000         | -                     |
| PT Gudang Baru Berkah                               | 738.196.800           | 1.468.358.958         |
| PT Atraco Multiguna                                 | 694.848.000           | 1.952.211.250         |
| CV Sejahtera                                        | 503.272.000           | 1.210.179.960         |
| PT Kawan Sejati Pertama                             | 298.700.000           | 1.450.000.000         |
| Immortal Import Export<br>(Cambodia) Co., Ltd.      | -                     | 3.398.242.323         |
| PT Mahakarya Suplindo                               | -                     | 1.677.881.879         |
| LS Trading Export Import Co. Ltd                    | -                     | 1.456.383.133         |
| CV Risqy Maju Makmur Sejahtera                      | -                     | 1.144.805.536         |
| Lain-lain (masing-masing<br>kurang dari Rp1 miliar) | 39.542.080.742        | 22.867.587.630        |
| <b>Total</b>                                        | <b>99.621.123.187</b> | <b>65.469.580.123</b> |

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|                                                                    | 2020                  | 2019                  |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah                                                             | 98.964.944.017        | 57.089.833.486        |
| Dolar Amerika Serikat<br>(2020: AS\$46.521;<br>(2019: AS\$602.816) | 656.179.170           | 8.379.746.637         |
| <b>Total</b>                                                       | <b>99.621.123.187</b> | <b>65.469.580.123</b> |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                       | 2020                  | 2019                  |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Belum jatuh tempo     | 59.945.490.995        | 39.788.124.854        |
| Jatuh tempo:          |                       |                       |
| Sampai dengan 30 hari | 33.572.768.509        | 15.610.240.303        |
| 31 - 90 hari          | 1.619.709.371         | 6.347.875.186         |
| > 90 hari             | 4.483.154.312         | 3.723.339.780         |
| <b>Total</b>          | <b>99.621.123.187</b> | <b>65.469.580.123</b> |

**6. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on customers are as follows:

|              | 2019                  | Third Parties                                  |
|--------------|-----------------------|------------------------------------------------|
|              |                       | PT Cakra Guna Cipta                            |
|              |                       | PT Putera Jaya Sakti Perkasa                   |
|              |                       | Bernard Daniel                                 |
|              |                       | PT Inti Makmur Distribusi                      |
|              |                       | CV Pundimas Nasional                           |
|              |                       | PT Indomarco Prismatama                        |
|              |                       | PT Selatan Prima Sejahtera Jaya                |
|              |                       | CV Melvaro Berjaya Abadi                       |
|              |                       | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk                  |
|              |                       | PT Inti Cakrawala Citra                        |
|              |                       | PT Adhitama Sejahtera Abadi                    |
|              |                       | CV Sinar Mandiri                               |
|              |                       | Toko Subur Jaya                                |
|              |                       | CV Putera Majapahit Sejahtera                  |
|              |                       | PT Jago Sukses Makmur                          |
|              |                       | PT Tembakau Djajasakti Sari                    |
|              |                       | CV Megah Sejahtera                             |
|              |                       | PT Karya Tajinan Prima                         |
|              |                       | PT Nikki Super Tobacco Indonesia               |
|              |                       | PT Adhitama Sejahtera Alami                    |
|              |                       | PT Kammanta Agung Makmur                       |
|              |                       | PT Gudang Baru Berkah                          |
|              |                       | PT Atraco Multiguna                            |
|              |                       | CV Sejahtera                                   |
|              |                       | PT Kawan Sejati Pertama                        |
|              |                       | Immortal Import Export<br>(Cambodia) Co., Ltd. |
|              |                       | PT Mahakarya Suplindo                          |
|              |                       | LS Trading Export Import Co. Ltd               |
|              |                       | CV Risqy Maju Makmur Sejahtera                 |
|              |                       | Others (each<br>below Rp1 billion)             |
| <b>Total</b> | <b>65.469.580.123</b> | <b>Total</b>                                   |

Details by currency are as follows:

|              | 2019                  | Rupiah                                    |
|--------------|-----------------------|-------------------------------------------|
|              |                       | United States Dollar                      |
|              |                       | (2020: US\$46,521;<br>(2019: US\$602,816) |
| <b>Total</b> | <b>65.469.580.123</b> | <b>Total</b>                              |

The aging analysis of trade receivables are as follows:

|              | 2019                  | Not yet due   |
|--------------|-----------------------|---------------|
|              |                       | Due:          |
|              |                       | Up to 30 days |
|              |                       | 31 - 90 days  |
|              |                       | > 90 days     |
| <b>Total</b> | <b>65.469.580.123</b> | <b>Total</b>  |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Grup menghapus piutang tidak tertagih masing-masing sebesar Rp2.304.803.245 dan Rp666.102.557 yang dicatat sebagai bagian "beban penjualan – lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp17.500.000.000 dan Rp23.500.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The Group has written off bad debts amounting to Rp2,304,803,245 and Rp666,102,557, respectively, which was recorded as part of "selling expenses - others" in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 2020 and 2019 (Note 26).

Management is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

The Company's trade receivables as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp17,500,000,000 and Rp23,500,000,000, respectively, were used as collateral for loan facility from PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                                                 | 2020               | 2019               |                                       |
|-------------------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------|
| <b>Pihak Ketiga</b>                             |                    |                    | <b>Third Parties</b>                  |
| Rupiah                                          |                    |                    | Rupiah                                |
| Piutang bunga dari deposito berjangka           | 524.956.899        | 563.605.704        | Interest receivables on time deposits |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp90 juta) | 83.909.705         | 76.717.524         | Others (each below Rp90 million)      |
| <b>Total</b>                                    | <b>608.866.604</b> | <b>640.323.228</b> | <b>Total</b>                          |

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

|                       | 2020               | 2019               |               |
|-----------------------|--------------------|--------------------|---------------|
| Belum jatuh tempo     | 527.645.204        | 571.272.958        | Not yet due   |
| Jatuh tempo:          |                    |                    | Due:          |
| Sampai dengan 30 hari | 34.622.000         | 24.005.762         | Up to 30 days |
| 31 - 90 hari          | 23.302.278         | 12.540.391         | 31 - 90 days  |
| > 90 hari             | 23.297.122         | 32.504.117         | > 90 days     |
| <b>Total</b>          | <b>608.866.604</b> | <b>640.323.228</b> | <b>Total</b>  |

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

The aging analysis of other receivables are as follows:

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

|                         | 2020            | 2019            |                              |
|-------------------------|-----------------|-----------------|------------------------------|
| Barang jadi             | 144.921.279.002 | 91.139.079.344  | Finished goods               |
| Barang dalam proses     | 32.859.426.733  | 33.458.515.624  | Work-in-process              |
| Bahan baku dan pembantu | 388.051.235.732 | 402.417.730.343 | Raw and supporting materials |

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

|                                                          | 2020                   |
|----------------------------------------------------------|------------------------|
| Pita cukai                                               | 91.892.914.888         |
| Suku cadang dan lain-lain                                | 11.726.088.926         |
| Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang | (936.372.361)          |
| <b>Total</b>                                             | <b>668.514.572.920</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp681.810.000.000 dan Rp546.800.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 telah memadai, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 tidak diperlukan.

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp169.700.000.000 dan Rp360.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

**8. INVENTORIES (continued)**

|              | 2019                   |                                                    |
|--------------|------------------------|----------------------------------------------------|
|              | 14.753.467.696         | Excise duty ribbons                                |
|              | 11.119.908.238         | Spareparts and others                              |
|              | -                      | Allowance for impairment of inventory obsolescence |
| <b>Total</b> | <b>552.888.701.245</b> | <b>Total</b>                                       |

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp681,810,000,000 and Rp546,800,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2020 and 2019, approximates their net realizable value.

Management believed that allowance for impairment of inventory obsolescence as of December 31, 2020 is adequate and as of December 31, 2019 is not required.

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp169,700,000,000 and Rp360,700,000,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank UOB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

|                          | 2020                  |
|--------------------------|-----------------------|
| Uang muka kepada pemasok | 11.599.795.535        |
| Pemasaran                | 7.081.267.998         |
| Operasional              | 4.818.766.381         |
| Lain-lain                | 1.309.215.326         |
| <b>Total</b>             | <b>24.809.045.240</b> |

**9. ADVANCE PAYMENTS**

This account consists of:

|              | 2019                 |                       |
|--------------|----------------------|-----------------------|
|              | 651.230.737          | Advances to suppliers |
|              | 7.113.924.038        | Marketing             |
|              | 329.664.490          | Operational           |
|              | 954.512.448          | Others                |
| <b>Total</b> | <b>9.049.331.713</b> | <b>Total</b>          |

**10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

|                   | 2020                 |
|-------------------|----------------------|
| Iklan dan promosi | 5.920.108.577        |
| Sewa              | 2.170.419.721        |
| Asuransi          | 1.273.498.973        |
| Lain-lain         | 124.551.231          |
| <b>Total</b>      | <b>9.488.578.502</b> |

**10. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

|              | 2019                 |                           |
|--------------|----------------------|---------------------------|
|              | 5.797.416.477        | Advertising and promotion |
|              | 1.736.086.416        | Rent                      |
|              | 1.477.347.142        | Insurance                 |
|              | 70.522.882           | Others                    |
| <b>Total</b> | <b>9.081.372.917</b> | <b>Total</b>              |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

| 2020                        |                                     |                          |                            |                                     |                                   |                                 |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
|                             | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                 |
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <b>Acquisition Cost</b>         |
| Tanah                       | 22.210.071.426                      | -                        | -                          | -                                   | 22.210.071.426                    | Land                            |
| Bangunan                    | 126.165.264.239                     | 3.391.754.659            | -                          | 11.556.710.978                      | 141.113.729.876                   | Building                        |
| Mesin dan peralatan         | 488.305.005.171                     | 7.573.073.663            | 3.440.013.512              | 5.796.897.687                       | 498.234.963.009                   | Machinery and equipment         |
| Peralatan kantor            | 35.516.199.870                      | 1.884.508.465            | 1.919.800.575              | -                                   | 35.480.907.760                    | Office equipment                |
| Kendaraan                   | 67.886.823.304                      | 5.091.702.630            | 4.728.162.020              | 545.600.000                         | 68.795.963.914                    | Vehicles                        |
| Aset dalam penyelesaian     | 23.709.174.629                      | 1.205.864.492            | -                          | (17.899.208.665)                    | 7.015.830.456                     | Construction in progress        |
| Sub-total                   | 763.792.538.639                     | 19.146.903.909           | 10.087.976.107             | -                                   | 772.851.466.441                   | Sub-total                       |
| <b>Aset Hak-Guna</b>        |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <b>Right-of-Use Assets</b>      |
| Bangunan                    | -                                   | 16.115.459.987           | -                          | -                                   | 16.115.459.987                    | Building                        |
| Total                       | 763.792.538.639                     | 35.262.363.896           | 10.087.976.107             | -                                   | 788.966.926.428                   | Total                           |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Bangunan                    | 57.645.565.826                      | 5.600.631.379            | -                          | -                                   | 63.246.197.205                    | Building                        |
| Mesin dan peralatan         | 307.554.631.384                     | 45.308.895.131           | 3.440.013.512              | -                                   | 349.423.513.003                   | Machinery and equipment         |
| Peralatan kantor            | 27.794.707.990                      | 3.082.396.330            | 1.911.740.624              | -                                   | 28.965.363.696                    | Office equipment                |
| Kendaraan                   | 41.735.994.813                      | 6.979.494.355            | 3.470.963.061              | -                                   | 45.244.526.107                    | Vehicles                        |
| Sub-total                   | 434.730.900.013                     | 60.971.417.195           | 8.822.717.197              | -                                   | 486.879.600.011                   | Sub-total                       |
| <b>Aset Hak-Guna</b>        |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <b>Right-of-Use Assets</b>      |
| Bangunan                    | -                                   | 3.182.344.409            | -                          | -                                   | 3.182.344.409                     | Building                        |
| Total                       | 434.730.900.013                     | 64.153.761.604           | 8.822.717.197              | -                                   | 490.061.944.420                   | Total                           |
| <b>Nilai Tercatat</b>       | <b>329.061.638.626</b>              |                          |                            |                                     | <b>298.904.982.008</b>            | <b>Carrying Value</b>           |
| 2019                        |                                     |                          |                            |                                     |                                   |                                 |
|                             | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                 |
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <b>Acquisition Cost</b>         |
| Tanah                       | 22.210.071.426                      | -                        | -                          | -                                   | 22.210.071.426                    | Land                            |
| Bangunan                    | 124.989.796.378                     | 1.019.973.561            | -                          | 155.494.300                         | 126.165.264.239                   | Building                        |
| Mesin dan peralatan         | 437.855.870.695                     | 28.531.598.055           | 1.798.318.407              | 23.715.854.828                      | 488.305.005.171                   | Machinery and equipment         |
| Peralatan kantor            | 33.949.068.011                      | 1.904.695.516            | 337.563.657                | -                                   | 35.516.199.870                    | Office equipment                |
| Kendaraan                   | 68.772.027.472                      | 3.380.927.414            | 4.266.131.582              | -                                   | 67.886.823.304                    | Vehicles                        |
| Aset dalam penyelesaian     | 11.463.857.567                      | 36.116.666.190           | -                          | (23.871.349.128)                    | 23.709.174.629                    | Construction in progress        |
| Sub-total                   | 699.240.691.549                     | 70.953.860.736           | 6.402.013.646              | -                                   | 763.792.538.639                   | Sub-total                       |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Bangunan                    | 52.366.762.203                      | 5.278.803.623            | -                          | -                                   | 57.645.565.826                    | Building                        |
| Mesin dan peralatan         | 263.912.380.961                     | 45.440.568.830           | 1.798.318.407              | -                                   | 307.554.631.384                   | Machinery and equipment         |
| Peralatan kantor            | 24.623.849.037                      | 3.481.621.795            | 310.762.842                | -                                   | 27.794.707.990                    | Office equipment                |
| Kendaraan                   | 38.346.840.184                      | 7.258.937.726            | 3.869.783.097              | -                                   | 41.735.994.813                    | Vehicles                        |
| Sub-total                   | 379.249.832.385                     | 61.459.931.974           | 5.978.864.346              | -                                   | 434.730.900.013                   | Sub-total                       |
| <b>Nilai Tercatat</b>       | <b>319.990.859.164</b>              |                          |                            |                                     | <b>329.061.638.626</b>            | <b>Carrying Value</b>           |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

|                                                     | 2020                  | 2019                  |
|-----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban pokok penjualan                               | 48.729.439.622        | 48.966.960.007        |
| Beban usaha - penjualan<br>(Catatan 26)             | 3.330.011.597         | 3.691.289.649         |
| Beban usaha - umum dan<br>administrasi (Catatan 26) | 12.094.310.385        | 8.801.682.318         |
| <b>Total</b>                                        | <b>64.153.761.604</b> | <b>61.459.931.974</b> |

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                  | 2020                 | 2019                 |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Harga perolehan                  | 10.087.976.107       | 6.402.013.646        |
| Akumulasi penyusutan             | (8.822.717.197)      | (5.978.864.346)      |
| Nilai tercatat                   | 1.265.258.910        | 423.149.300          |
| Harga jual                       | 3.220.046.671        | 1.891.616.298        |
| <b>Laba Penjualan Aset Tetap</b> | <b>1.954.787.761</b> | <b>1.468.466.998</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp526.275.046.250 dan Rp459.332.981.114, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset Perusahaan berupa mesin masing-masing sebesar Rp24.622.500.000 dan Rp61.395.210.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh mesin masing-masing senilai Rp6.102.264.482 secara gratis dari PT Celanese Indonesia Operations sehubungan dengan kontrak penyediaan yang dicatat sebagai bagian "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as of December 31, 2020 and 2019, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2022 to 2045. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Depreciation is charged as follows:

|                                                              | 2020                  | 2019                  |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Cost of goods sold                                           | 48.729.439.622        | 48.966.960.007        |
| Operating expenses - selling<br>(Note 26)                    | 3.330.011.597         | 3.691.289.649         |
| Operating expenses - general<br>and administrative (Note 26) | 12.094.310.385        | 8.801.682.318         |
| <b>Total</b>                                                 | <b>64.153.761.604</b> | <b>61.459.931.974</b> |

Sale of property, plant and equipments is as follows:

|                                                      | 2020                 | 2019                 |
|------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Acquisition cost                                     | 10.087.976.107       | 6.402.013.646        |
| Accumulated depreciation                             | (8.822.717.197)      | (5.978.864.346)      |
| Carrying value                                       | 1.265.258.910        | 423.149.300          |
| Selling price                                        | 3.220.046.671        | 1.891.616.298        |
| <b>Gain on Sale of Property, Plant and Equipment</b> | <b>1.954.787.761</b> | <b>1.468.466.998</b> |

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured against fire risk and other risk with the sum insured of Rp526,275,046,250 and Rp459,332,981,114, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

The Company's assets - machinery amounting to Rp24,622,500,000 and Rp61,395,210,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

In 2019, the Company received a machinery valued at Rp6,102,264,482 for free from PT Celanese Indonesia Operations in connection with their supply contract which was recorded as "other income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 2019.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin dan bangunan dengan rincian berikut:

|                   | 2020                 | 2019                  |
|-------------------|----------------------|-----------------------|
| Mesin dan lainnya | 7.015.830.456        | 12.152.463.651        |
| Bangunan          | -                    | 11.556.710.978        |
| <b>Total</b>      | <b>7.015.830.456</b> | <b>23.709.174.629</b> |

Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

|                                  | 2020 | 2019      |
|----------------------------------|------|-----------|
| Estimasi persentase penyelesaian | -    | 75% - 95% |
| Estimasi tahun penyelesaian      | -    | 2020      |

Informasi aset dalam penyelesaian untuk mesin dan lainnya adalah sebagai berikut:

|                                  | 2020      | 2019      |
|----------------------------------|-----------|-----------|
| Estimasi persentase penyelesaian | 80% - 95% | 50% - 95% |
| Estimasi tahun penyelesaian      | 2021      | 2020      |

**12. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

|                                                                                                                                                     | 2020                  | 2019                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Klaim atas reksadana yang dibubarkan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp4.086.199.692 pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 5) | 6.693.535.897         | -                    |
| Cukai hasil tembakau                                                                                                                                | 9.482.969.000         | -                    |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)                                                                                                     | 1.627.111.650         | 8.236.289.403        |
| Perangkat lunak - neto                                                                                                                              | 531.320.457           | 1.383.339.492        |
| Uang jaminan                                                                                                                                        | 298.625.000           | 298.625.000          |
| <b>Total</b>                                                                                                                                        | <b>18.633.562.004</b> | <b>9.918.253.895</b> |

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

Construction in progress pertains to both machinery and building with details as follow:

|                        | 2020                  | 2019                  |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Machineries and others | 12.152.463.651        | 11.556.710.978        |
| Building               | -                     | -                     |
| <b>Total</b>           | <b>23.709.174.629</b> | <b>23.709.174.629</b> |

Information on the construction in progress for buildings are as follows:

|                                    | 2020 | 2019      |
|------------------------------------|------|-----------|
| Estimated percentage of completion | -    | 75% - 95% |
| Estimated completion year          | -    | 2020      |

Information on the construction in progress for machineries and others are as follows:

|                                    | 2020      | 2019      |
|------------------------------------|-----------|-----------|
| Estimated percentage of completion | 80% - 95% | 50% - 95% |
| Estimated completion year          | 2021      | 2020      |

**12. OTHER ASSETS**

This account consists of:

|                                                                                                                       | 2020                  | 2019                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Claim for dissolved investments - net of allowance for impairment of Rp4,086,199,692 as of December 31, 2020 (Note 5) | 6.693.535.897         | -                    |
| Excise duties on tobacco                                                                                              | 9.482.969.000         | -                    |
| Estimated claim for tax refund (Note 16)                                                                              | 1.627.111.650         | 8.236.289.403        |
| Software development cost - net                                                                                       | 531.320.457           | 1.383.339.492        |
| Security deposits                                                                                                     | 298.625.000           | 298.625.000          |
| <b>Total</b>                                                                                                          | <b>18.633.562.004</b> | <b>9.918.253.895</b> |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

PT Gelora Djaja menerima surat tagihan dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No.000012/WBC.11/KPP.MP.06/2020, No. 000029/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000030/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000031/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000032/WBC.11/KPP.MP.07/2020 dan No. 000033/WBC.11/KPP.MP.07/2020 masing-masing tanggal 28 September 2020 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp9.482.969.000. Seluruh tagihan tersebut telah dibayarkan oleh PT Gelora Djaja. Pada tanggal 26 Oktober 2020, PT Gelora Djaja mengajukan keberatan atas tagihan tersebut sehingga dicatat sebagai "Aset lain-lain - Cukai Hasil Tembakau". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Nilai bruto klaim atas reksadana yang dibubarkan sebesar Rp10.779.735.589 dan kemudian dicadangkan atas penurunan nilai sebesar Rp4.086.199.692.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai klaim atas reksadana yang dibubarkan pada tanggal 31 Desember 2020 telah memadai.

**13. UTANG USAHA**

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

|                                                  | 2020                   | 2019                  |
|--------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| <b>Pihak Berelasi (Catatan 30)</b>               | <b>18.562.500</b>      | <b>-</b>              |
| <b>Pihak Ketiga</b>                              |                        |                       |
| Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai    | 163.877.586.204        | 32.348.834.100        |
| PT Celanese Indonesia Operations                 | 23.272.898.721         | 26.046.285.270        |
| PT Semarang Packaging Industry                   | 14.707.526.097         | 6.120.996.169         |
| PT Sarana Berkas Sejahtera                       | 11.541.279.194         | -                     |
| PT Mangli Djaja Raya                             | 8.499.955.400          | -                     |
| PT Indesso Niagatama                             | 5.065.453.643          | 3.919.649.572         |
| PT Tunas Alfin Tbk                               | 1.789.748.802          | 1.425.218.755         |
| PT Bukit Muria Jaya                              | 1.480.308.080          | 964.292.160           |
| PT Putera Kade                                   | 1.369.690.150          | 998.068.500           |
| PT Otto Sekawan Mulia                            | 927.420.000            | 3.009.850.192         |
| PT Jutarasa Abadi                                | 533.180.769            | 1.232.889.600         |
| Mudanjiang Hengfeng Paper Co., Ltd.              | -                      | 1.994.288.938         |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar) | 8.964.874.068          | 6.138.181.344         |
| <b>Sub-total</b>                                 | <b>242.029.921.128</b> | <b>84.198.554.600</b> |
| <b>Total</b>                                     | <b>242.048.483.628</b> | <b>84.198.554.600</b> |

**12. OTHER ASSETS (continued)**

PT Gelora Djaja received collection letter from the Directorate General of Custom and Excise (DJBC) No. 000012/WBC.11/KPP.MP.06/2020, No. 000029/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000030/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000031/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000032/WBC.11/KPP.MP.07/2020 and No. 000033/WBC.11/KPP.MP.07/2020 dated September 28, 2020 regarding administrative sanctions of penalty on excise duties amounting to Rp9,482,969,000. PT Gelora Djaja has paid the payment for those letters. On October 26, 2020, PT Gelora Djaja has filed an objection therein and recorded the amount as "Other assets - Excise Duties on Tobacco". As of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of objection has not yet decided.

As of December 31, 2020, the gross amount of claim for dissolved investment amounted to Rp10,779,735,589 and subsequently provided with allowance for impairment amounting to Rp4,086,199,692.

Management believed that allowance for impairment of claim for dissolved investments as of December 31, 2020 is adequate.

**13. TRADE PAYABLES**

Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

|                                               | Related Parties (Note 30) |
|-----------------------------------------------|---------------------------|
| <b>Third Parties</b>                          |                           |
| Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai |                           |
| PT Celanese Indonesia Operations              |                           |
| PT Semarang Packaging Industry                |                           |
| PT Sarana Berkas Sejahtera                    |                           |
| PT Mangli Djaja Raya                          |                           |
| PT Indesso Niagatama                          |                           |
| PT Tunas Alfin Tbk                            |                           |
| PT Bukit Muria Jaya                           |                           |
| PT Putera Kade                                |                           |
| PT Otto Sekawan Mulia                         |                           |
| PT Jutarasa Abadi                             |                           |
| Mudanjiang Hengfeng Paper Co., Ltd.           |                           |
| Others (each below Rp1 billion)               |                           |

**Sub-total**

**Total**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|                                                   | 2020                   | 2019                  |
|---------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Rupiah                                            | 241.230.330.280        | 81.456.949.336        |
| Dolar AS (2020: AS\$58.004;<br>2019: AS\$197.224) | 818.153.348            | 2.741.605.264         |
| <b>Total</b>                                      | <b>242.048.483.628</b> | <b>84.198.554.600</b> |

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

|                       | 2020                   | 2019                  |
|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| Sampai dengan 30 hari | 225.613.444.778        | 61.878.489.141        |
| 31 - 90 hari          | 16.432.814.336         | 8.489.316.751         |
| > 90 hari             | 2.224.514              | 13.830.748.708        |
| <b>Total</b>          | <b>242.048.483.628</b> | <b>84.198.554.600</b> |

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, asuransi, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

|                                                  | 2020                  | 2019                  |
|--------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Pihak Berelasi (Catatan 30)</b>               | <b>143.621.560</b>    | <b>28.869.000</b>     |
| <b>Pihak Ketiga</b>                              |                       |                       |
| Kantor Kas Negara                                | 26.631.725.023        | 8.106.032.760         |
| PT Kalyanamitra Adhara Mahardika                 | 1.840.286.724         | -                     |
| BPJS Ketenagakerjaan                             | 1.448.117.357         | 498.679.879           |
| PT Supra Visual                                  | 956.717.068           | 93.226.770            |
| Jungkwang Co., Ltd.                              | 851.039.884           | 1.576.575.532         |
| PT Matari Advertising                            | 633.420.606           | -                     |
| PT Bersama Selaras                               | 598.507.662           | 216.620.345           |
| PT Candra Mulia Intanpratama                     | 566.314.500           | 574.540.000           |
| PT Marsh Indonesia                               | 555.603.253           | 725.665.400           |
| CV Karya Satria Advertising                      | 528.482.714           | 518.035.714           |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)           | 506.674.373           | 512.782.648           |
| PT Tecma Mitratama Advertindo                    | 344.263.156           | 529.997.322           |
| CV Sisi Barat                                    | 310.017.388           | 1.546.020.414         |
| PT Inti Solusi Industri                          | 16.516.500            | 535.993.500           |
| PT Jawara Kreasitama                             | -                     | 1.339.741.495         |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta) | 17.479.071.737        | 13.137.647.564        |
| <b>Sub-total</b>                                 | <b>53.266.757.945</b> | <b>29.911.559.343</b> |
| <b>Total</b>                                     | <b>53.410.379.505</b> | <b>29.940.428.343</b> |

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

Details by currency are as follows:

|                                                    |                       |
|----------------------------------------------------|-----------------------|
| Rupiah                                             | 241.230.330.280       |
| US Dollar (2020: US\$58,004;<br>2019: US\$197,224) | 2.741.605.264         |
| <b>Total</b>                                       | <b>84.198.554.600</b> |

The aging analysis of trade payables are as follows:

|               |                       |
|---------------|-----------------------|
| Up to 30 days | 61.878.489.141        |
| 31 - 90 days  | 8.489.316.751         |
| > 90 days     | 13.830.748.708        |
| <b>Total</b>  | <b>84.198.554.600</b> |

**14. OTHER PAYABLES**

Details by supplier arising from value added tax on excise, purchase of machineries, insurance, electricity and promotion are as follows:

**Related Parties (Note 30)**

**Third Parties**

|                                        |                |
|----------------------------------------|----------------|
| Kantor Kas Negara                      | 8.106.032.760  |
| PT Kalyanamitra Adhara Mahardika       | -              |
| BPJS Ketenagakerjaan                   | 498.679.879    |
| PT Supra Visual                        | 93.226.770     |
| Jungkwang Co., Ltd.                    | 1.576.575.532  |
| PT Matari Advertising                  | -              |
| PT Bersama Selaras                     | 216.620.345    |
| PT Candra Mulia Intanpratama           | 574.540.000    |
| PT Marsh Indonesia                     | 725.665.400    |
| CV Karya Satria Advertising            | 518.035.714    |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 512.782.648    |
| PT Tecma Mitratama Advertindo          | 529.997.322    |
| CV Sisi Barat                          | 1.546.020.414  |
| PT Inti Solusi Industri                | 535.993.500    |
| PT Jawara Kreasitama                   | 1.339.741.495  |
| Others (each below Rp500 million)      | 13.137.647.564 |

**Sub-total**

**Total**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|                                                   | 2020                  | 2019                  |
|---------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah                                            | 52.098.145.082        | 27.752.413.417        |
| Dolar AS (2020: AS\$62.229;<br>2019: AS\$130.897) | 877.739.369           | 1.819.598.739         |
| Euro (2020: Euro24.871;<br>2019: Euro23.507)      | 431.010.986           | 366.434.244           |
| Franc (2020: CHF138)                              | 2.205.531             | -                     |
| Pound Sterling (2020: GBP67;<br>2019: GBP109)     | 1.278.537             | 1.981.943             |
| <b>Total</b>                                      | <b>53.410.379.505</b> | <b>29.940.428.343</b> |

**14. OTHER PAYABLES (continued)**

Details by currency are as follows:

|                                                    |  |
|----------------------------------------------------|--|
| Rupiah                                             |  |
| US Dollar (2020: US\$62,229;<br>2019: US\$130,897) |  |
| Euro (2020: Euro24,871;<br>2019: Euro23,507)       |  |
| Franc (2020: CHF138)                               |  |
| Pound Sterling (2020: GBP67<br>2019: GBP109)       |  |
| <b>Total</b>                                       |  |

**15. UTANG BANK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                                             | 2020                 | 2019                  |
|---------------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| <b>Utang Bank Jangka Pendek</b>             |                      |                       |
| <u>Rupiah</u><br>Perusahaan<br>Pihak Ketiga |                      |                       |
| PT Bank UOB Indonesia                       | 2.934.821.655        | 20.252.060.339        |
| <b>Total Utang Bank Jangka Pendek</b>       | <b>2.934.821.655</b> | <b>20.252.060.339</b> |
| <b>Utang Bank Jangka Panjang</b>            |                      |                       |
| <u>Rupiah</u><br>Perusahaan<br>Pihak Ketiga |                      |                       |
| PT Bank UOB Indonesia                       | 11.885.390.185       | 37.051.418.031        |
| Dikurangi Bagian Jangka Pendek              | (3.241.470.049)      | (7.857.166.428)       |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>                | <b>8.643.920.136</b> | <b>29.194.251.603</b> |

**15. BANK LOANS**

Details of this account are as follows:

|                                               |  |
|-----------------------------------------------|--|
| <b>Short-Term Bank Loans</b>                  |  |
| <u>Rupiah</u><br>The Company<br>Third Party   |  |
| PT Bank UOB Indonesia                         |  |
| <b>Total Short-Term Bank Loans</b>            |  |
| <b>Long-Term Bank Loans</b>                   |  |
| <u>Rupiah</u><br>The Company<br>Third Party   |  |
| PT Bank UOB Indonesia<br>Less Current Portion |  |
| <b>Non-Current Portion</b>                    |  |

**1. PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 22 tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan UOB. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 4 Juni 2020 dengan rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 16 Mei 2021. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,25% - 9,60% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp5.850.000.000.

**1. PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

**The Company**

Based on Notarial Deed No. 22 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 16, 2018, the Company entered into a loan agreement with UOB. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on June 4, 2020 with details of this credit facility are as follows:

- *Revolving Credit Facility* is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp20,000,000,000. The period of this facility will be effective until May 16, 2021. The effective interest rate for this facility is 9.25% - 9.60% per annum. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp5,850,000,000, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- Fasilitas Kombinasi memiliki sub limit penggunaan berupa:
  - i. Fasilitas *Letter of Credit* digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.
  - ii. Fasilitas *Trust Receipt* digunakan untuk melunasi *Letter of Credit* (LC).
  - iii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* yang digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.
  - iv. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan bea cukai dan kebutuhan lainnya.

Nilai pinjaman untuk fasilitas-fasilitas tersebut tidak boleh melebihi sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas sampai dengan tanggal 16 Mei 2021 dengan tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% - 9,35% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp2.934.821.655 dan Rp14.402.060.339.

- Fasilitas *Equipment Financing* digunakan untuk membiayai/refinancing pengadaan mesin dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp55.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal penarikan, tidak termasuk masa tenggang 6 bulan setiap pencairan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10%-11,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp11.885.390.185 dan Rp37.051.418.031.
- Fasilitas *Foreign Exchange* digunakan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Fasilitas *Interest Rate Swap* dan Fasilitas *Cross Currency Swap*, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar AS\$3.700.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

**15. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)**

**The Company (continued)**

- *Combination Facility* has sub-limits which are:
  - i. *Letter of Credit Facility* is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts.
  - ii. *Trust Receipt Facility* is used for settlement of *Letter of Credit* (LC) payment.
  - iii. *Clean Trust Receipt Facility* is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts.
  - iv. *Bank Guarantee Facility* is used for customs duty and other purposes.

Maximum credit for those facilities is amounting to Rp20,000,000,000. Usage period for this facility until May 16, 2021 with an effective interest rate of 9.00% - 9.35% per annum. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp2,934,821,655 and Rp14,402,060,339, respectively.

- *Equipment Financing Facility* is used to finance/refinance the purchase of machine with maximum credit facility amounting to Rp55,000,000,000. This facility will be effective for 5 years from the drawdown date, excluding grace period for 6 months in every drawdown. The effective interest rate for this facility is 10%-11.00% per annum. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp11,885,390,185 and Rp37,051,418,031, respectively.
- *Foreign Exchange Facility* is used for hedging foreign exchange exposure. This facility has sub-limits which are Interest Rate Facility and Cross Currency Swap with maximum credit facility amounting to US\$3,700,000. This facility will mature until May 16, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding balance on this credit facility.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan (Catatan 11), persediaan Perusahaan (Catatan 8) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada UOB tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham;
- Melakukan kegiatan usaha lain selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada saat ditandatangani perjanjian kredit;
- Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui pengadilan niaga;
- Melakukan konsolidasi, penggabungan usaha (merger), akuisisi;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*Corporate Guarantor*) kepada pihak lain; dan
- Melunasi pinjaman pemegang saham dan perusahaan afiliasi.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,25 kali;
- Leverage Ratio*, maksimal 3 kali; dan
- Current Ratio*, minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 10 Juni 2019, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada UOB sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**15. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)**

**The Company (continued)**

*Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery (Note 11), the Company's inventories (Note 8) and the Company's trade receivables (Note 6).*

*During the period of the loan, the Company without written approval to UOB is not allowed to carry out, among others, the following activities:*

- Change the Articles of Association, including but not limited to changes in the capital, management structure and shareholders;*
- Conduct other business activities not in accordance with the Articles of Association at the time the credit agreement was signed;*
- Dissolve the Company or apply for bankruptcy proceeding or enter into debt moratorium through commercial court;*
- Enter into consolidation, merger or acquisition;*
- Bind the Company as guarantor or surety (Corporate Guarantor) to other party; and*
- Settle the borrowings shareholders and borrowings affiliated Company.*

*The Company must maintain the following financial ratios:*

- Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1.25 times;*
- Leverage Ratio, maximum of 3 times; and*
- Current Ratio, minimum of 1.25 times.*

*On June 10, 2019, the Company sent written notification to UOB in relation with the changes of the Company's Board of Directors.*

*The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**KOMITMEN UTANG BANK**

**2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 36 tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Danamon. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp6.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 13 Desember 2019 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dan memutuskan untuk tidak memperpanjang fasilitas kredit dari Danamon.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan (Catatan 11) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada Danamon tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- Menjual, menyewakan, menyerahkan sebagian atau seluruh aset, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal;
- Memperoleh pinjaman uang, mengizinkan ada hak gadai atas aset yang ada atau yang akan datang, memberikan jaminan untuk keuntungan dari pihak ketiga manapun;
- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Komisaris dan Direksi serta para Pemegang Saham; dan
- Melakukan pembayaran kembali atas pinjaman.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Interest Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

**15. BANK LOANS (continued)**

**BANK LOANS COMMITMENTS**

**2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

**The Company**

Based on Notarial Deed No. 36 of J. Andy Hartanto, S.H., dated January 25, 2017, the Company entered into a loan agreement with Danamon. The Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on December 13, 2019 which extends the period of loan until October 14, 2020. The effective interest rate for this facility is 9.75% per annum. On September 30, 2020, the Company has fully paid the loan and decided not to extend the facility from Danamon.

Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery (Note 11) and the Company's trade receivables (Note 6).

During the period of the loan, the Company without written approval to Danamon is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- Sell, lease, transfer or otherwise dispose significant portion or entire asset, except those carried out in the normal course of its business;
- Incur any new indebtedness or create, incur or permit to exist any lien or security interest on its existing and future assets, issue guarantees or indemnities in favor of any indebtedness of any third party;
- Change the nature of the Company, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director and Shareholder structures; and
- Make repayment of borrowings.

The Company must maintain the following financial ratios:

- Interest Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**KOMITMEN UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Entitas anak (PT Gelora Djaja)**

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 tanggal 4 Maret 2010, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan Danamon. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 30 September 2020 berkaitan dengan penghentian beberapa fasilitas kredit dan pemberian fasilitas kredit berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit*. Fasilitas kredit ini digunakan untuk penerbitan *Letter of Credit* impor untuk pembelian bahan baku (antara lain tembakau dan saus tembakau) dan suku cadang dan untuk pembiayaan utang pita cukai. Rincian fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Berjangka dengan nilai maksimal sebesar Rp65.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.
- Fasilitas Omnibus (*uncommitted*) dengan nilai maksimal sebesar Rp1.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Bank Garansi sebesar Rp1.000.000.000 atau *Letter of Credit* impor sebesar AS\$12.000.000. Jangka waktu penggunaan bank garansi selama 360 hari dan untuk *Letter of Credit* impor selama 180 hari. Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.
- Kredit Rekening Koran digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,50% per tahun. Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.
- Fasilitas Open Account Financing Import (seasonal limit) dengan nilai maksimal sebesar Rp120.000.000.000. Pada tanggal 13 Desember 2019, fasilitas ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.

**15. BANK LOANS (continued)**

**BANK LOANS COMMITMENTS (continued)**

**2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)**

**The Company (continued)**

*The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**Subsidiary (PT Gelora Djaja)**

*Based on Notarial Deed No. 23 of J. Andy Hartanto, S.H., dated March 4, 2010, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with Danamon. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on September 30, 2020 which terminate some of credit facilities and new credit facility of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit. The facilities will be used for issuance of letter of credit for import of raw materials purchases (such as tobacco and tobacco sauce) and spare parts and to finance excise duty ribbons payable. Details of this credit facility are as follows:*

- *Revolving Loan Facility with maximum credit amounting to Rp65,000,000,000. On September 30, 2020, this facility has been terminated by both of parties.*
- *Omnibus Facility (uncommitted) with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000. This facility has sub-limits which are Bank Guarantee amounting to Rp1,000,000,000 or import Letter of Credit for amounting to US\$12,000,000. Usage period for bank guarantee is 360 days and for import Letters of Credit is 180 days. On September 30, 2020, this facility has been terminated by both of parties.*
- *Bank Overdraft Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp5,000,000,000. The effective interest rate for this facility is 10.50% per annum. On September 30, 2020, this facility has been terminated by both of parties.*
- *Open Account Financing Import Facility (seasonal limit) with maximum credit amounting to Rp120,000,000,000. On December 13, 2019, this facility has been terminated by both of parties.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**KOMITMEN UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)**

- Fasilitas Bank Garansi setinggi-tingginya sebesar USD11.242 dan *Standby Letter of Credit* setinggi-tingginya sebesar USD57.915.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current ratio* minimum sebesar 1,25 kali, *debt to equity ratio* maksimum sebesar 2 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1 kali dan jumlah piutang dan persediaan milik PT Gelora Djaja harus lebih besar dari jumlah utang bank.

**3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 tanggal 9 November 2001, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan CIMB Niaga. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 18 November 2020 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2021. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,50% per tahun.
- Pinjaman Tetap digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2021.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada CIMB Niaga tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

**15. BANK LOANS (continued)**

**BANK LOANS COMMITMENTS (continued)**

**2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)**

- Facility of Bank Guarantee with a maximum limit amounting to USD11,242 and *Standby Letter of Credit* with a maximum limit amounting to USD57,915.

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such as *current ratio* with minimum of 1.25 times, *debt to equity ratio* with maximum of 2 times, *debt service coverage ratio* minimum of 1 time and the sum of receivables and inventories owned by PT Gelora Djaja should be more than the bank loan balance.

**3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja)**

Based on Loan Agreement No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 dated November 9, 2001, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with CIMB Niaga. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 18, 2020 which extends the period of loan of the Fixed Loan and the Bank Overdraft facilities. Details are as follows:

- The Bank Overdraft Credit is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on February 19, 2021. The effective interest rate for this facility is 11.50% per annum.
- The Fixed Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp90,000,000,000. This facility will mature on February 19, 2021.

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written notification/approval to CIMB Niaga is not allowed to carry out, among others, the following activities:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**KOMITMEN UTANG BANK (lanjutan)**

**3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
(lanjutan)**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)**

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Pembiayaan aset tetap;
- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- Menjaminkan aset tanah dan bangunan;
- Menjaminkan kepada pihak ketiga tidak terbatas pada memberikan *Corporate Guarantee*, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- Mengubah maksud, tujuan dan kegiatan usaha;
- Mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan
- Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang diberikan oleh pemegang saham atau pihak yang setara baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain.

**4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.089/7880/KRED/KYO/00 pada tanggal 8 Desember 2000, PT Gelora Djaja memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA. Perjanjian kredit tersebut telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00386/KW3/SPPJ/2020 pada tanggal 1 September 2020 untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2021. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp31.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

**15. BANK LOANS (continued)**

**BANK LOANS COMMITMENTS (continued)**

**3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
(continued)**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)**

With written notification:

- Property, plant and equipment financing;
- Obtain an additional loan from other banks or financial institution;
- Change the management and shareholders' structures;
- Pledge as loan collaterals the land and building;
- Pledge to third party not limited to granting *Corporate Guarantee*, except for endorsement of trading securities for payment or billing of other transactions which are normally done on its business operations;
- Change the purpose, objective and business operation;
- Declare and distribute dividends to the shareholders;
- Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation; and
- Pay or repay the claims or receivables given by the shareholders or another party either in the form of principal, interest and others.

**4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja)**

Based on Loan Agreement No. 089/7880/KRED/KYO/00 dated December 8, 2000, PT Gelora Djaja entered into a local credit facility (overdraft) agreement with BCA. The agreement was amended for several times. The latest was based on Notice of Credit Agreement No. 00386/KW3/SPPJ/2020 dated September 1, 2020, which temporarily extends the period of loan until June 8, 2021. The effective interest rate for this facility is 11.50% per annum. This credit facility is used for working capital purposes with maximum credit limit amounting to Rp31,000,000,000. As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding balance on this credit facility.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**KOMITMEN UTANG BANK (lanjutan)**

**4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa persetujuan tertulis dari BCA, tidak diizinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan berafiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diizinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran;
- Mengubah status institusi; dan
- Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham PT Gelora Djaja.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *debt to equity ratio* maksimum sebesar 1 kali dan *Time Interest Earning Ratio* minimum 1 kali.

**15. BANK LOANS (continued)**

**BANK LOANS COMMITMENTS (continued)**

**4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)**

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written approval from BCA, is not allowed to carry out the following activities, among others :

- Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;
- Lend money to other companies including but not limited to affiliated companies except for daily operational activities;
- Not allowed to enter into merger, acquisition, and liquidation;
- Change institutional status; and
- Change the composition of PT Gelora Djaja's Board of Directors, Commissioners and Shareholders.

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such debt to equity ratio with maximum of 1 time and time interest earning ratio minimum 1 time.

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar dimuka**

|                          | 2020                  |
|--------------------------|-----------------------|
| Pajak pertambahan nilai: |                       |
| Pita cukai               | 41.715.626.184        |
| Masukan                  | 14.406.214.617        |
| <b>Total</b>             | <b>56.121.840.801</b> |

**b. Utang Pajak**

|                    | 2020                  |
|--------------------|-----------------------|
| Pajak penghasilan: |                       |
| Pasal 4 (2) Final  | 16.404.445            |
| Pasal 21           | 1.266.694.580         |
| Pasal 22           | 34.421.743            |
| Pasal 23           | 207.204.221           |
| Pasal 25           | 534.175.722           |
| Pasal 29           | 30.934.827.078        |
| <b>Total</b>       | <b>32.993.727.789</b> |

**16. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

|              | 2019                  |
|--------------|-----------------------|
|              |                       |
|              | 13.712.194.374        |
|              | 17.993.256.755        |
| <b>Total</b> | <b>31.705.451.129</b> |

Value - added taxes:  
Excise duty ribbons  
Input

**b. Taxes Payable**

|              | 2019                 |
|--------------|----------------------|
|              |                      |
|              | 45.401.394           |
|              | 881.502.880          |
|              | 88.227.479           |
|              | 225.103.149          |
|              | 947.821.003          |
|              | 3.722.689.049        |
| <b>Total</b> | <b>5.910.744.954</b> |

Income taxes:  
Article 4 (2) - Final  
Tax article 21  
Tax article 22  
Tax article 23  
Tax article 25  
Tax article 29

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expense**

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

|                                       | 2020                  | 2019                  |                                 |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| <b>Perusahaan</b>                     |                       |                       | <b>The Company</b>              |
| Kini                                  | -                     | -                     | Current                         |
| Tangguhan                             | (87.349.040)          | 1.118.252.381         | Deferred                        |
|                                       | (87.349.040)          | 1.118.252.381         |                                 |
| <b>Entitas Anak</b>                   |                       |                       | <b>Subsidiaries</b>             |
| Kini                                  | 40.601.234.960        | 15.287.588.500        | Current                         |
| Tangguhan                             | 2.194.019.680         | (859.764.734)         | Deferred                        |
|                                       | 42.795.254.640        | 14.427.823.766        |                                 |
| <b>Konsolidasian</b>                  |                       |                       | <b>Consolidated</b>             |
| Kini                                  | 40.601.234.960        | 15.287.588.500        | Current                         |
| Tangguhan                             | 2.106.670.640         | 258.487.647           | Deferred                        |
| <b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b> | <b>42.707.905.600</b> | <b>15.546.076.147</b> | <b>Income Tax Expense - Net</b> |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

|                                                                                                                | 2020              | 2019             |                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 215.214.468.586   | 42.874.167.628   | Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba sebelum beban pajak entitas anak                                                                          | (226.879.925.415) | (51.820.834.708) | Income before tax expense of subsidiaries                                                                     |
| Eliminasi transaksi dengan entitas anak                                                                        | 45.335.354.726    | 10.156.027.413   | Elimination of transactions with subsidiaries                                                                 |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan                                                                | 33.669.897.897    | 1.209.360.333    | Income before income tax expense of the Company                                                               |
| Beda temporer                                                                                                  |                   |                  | Temporary differences                                                                                         |
| Imbalan kerja karyawan                                                                                         | (1.344.861.490)   | (4.473.009.523)  | Employee benefit expense                                                                                      |
| Aset hak-guna                                                                                                  | (102.502.138)     | -                | Right-of-use asset                                                                                            |
| Penurunan nilai persediaan usang                                                                               | 936.372.361       | -                | Impairment for inventory obsolescence                                                                         |
| Beda temporer - neto                                                                                           | (510.991.267)     | (4.473.009.523)  | Temporary differences - net                                                                                   |
| Beda tetap                                                                                                     |                   |                  | Permanent differences                                                                                         |
| Gaji, upah dan tunjangan lain-lain                                                                             | 76.651.381        | 139.770.880      | Salary, wages and other allowances                                                                            |
| Sumbangan                                                                                                      | 39.996.930        | 18.857.218       | Donation                                                                                                      |
| Hiburan                                                                                                        | 26.179.603        | 59.744.502       | Entertainment                                                                                                 |
| Pendapatan dividen                                                                                             | (33.461.698.275)  | (8.789.272.747)  | Dividend Income                                                                                               |
| Penghasilan yang dikenakan pajak final                                                                         | (44.243.222)      | (79.194.197)     | Income subject to final tax                                                                                   |
| Lain-lain                                                                                                      | 347.363.321       | 59.964.063       | Others                                                                                                        |
| Beda tetap - neto                                                                                              | (33.015.750.262)  | (8.590.130.281)  | Permanent differences - net                                                                                   |
| Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)                                                                         | 143.156.368       | (11.853.779.471) | Estimated Taxable income (fiscal loss)                                                                        |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

|                                                       | 2020                   | 2019                   |                                                    |
|-------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------------------------|
| Kompensasi kerugian fiskal tahun sebelumnya           | (143.156.368)          | -                      | Carry forward fiscal loss compensation             |
| Akumulasi rugi fiskal 2019                            | (11.853.779.471)       | -                      | Accumulated fiscal loss 2019                       |
| Total Akumulasi rugi fiskal                           | (11.710.623.103)       | -                      | Accumulated fiscal loss                            |
| Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)                  | -                      | (11.853.779.471)       | Taxable income (fiscal loss)                       |
| Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)     | -                      | (11.853.779.000)       | Taxable income (fiscal loss) (rounded)             |
| <b>Beban pajak kini - Perusahaan</b>                  | <b>-</b>               | <b>-</b>               | <b>Current tax expense - the Company</b>           |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka                      |                        |                        | Prepayments of income taxes                        |
| Pajak penghasilan pasal 22                            | (312.522.200)          | (281.662.000)          | Income tax article 22                              |
| Pajak penghasilan pasal 25                            | -                      | (607.746.303)          | Income tax article 25                              |
|                                                       | (312.522.200)          | (889.408.303)          |                                                    |
| <b>Tagihan pajak penghasilan Perusahaan</b>           | <b>(312.522.200)</b>   | <b>(889.408.303)</b>   | <b>Claim for tax refund The Company</b>            |
| <b>Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan:</b> |                        |                        | <b>Estimated claim for tax refund The Company:</b> |
| Tahun berjalan                                        | (312.522.200)          | (889.408.303)          | Current year                                       |
| Tahun sebelumnya                                      | (1.314.589.450)        | (4.284.843.644)        | Prior year                                         |
| Entitas Anak                                          | -                      | (3.062.037.456)        | Subsidiary                                         |
| <b>Total (Catatan 12)</b>                             | <b>(1.627.111.650)</b> | <b>(8.236.289.403)</b> | <b>Total (Note 12)</b>                             |
| <b>Utang pajak penghasilan badan</b>                  |                        |                        | <b>Corporate income tax payables</b>               |
| Perusahaan                                            | -                      | -                      | The Company                                        |
| Entitas Anak                                          | 30.934.827.078         | 3.722.689.049          | Subsidiary                                         |
| <b>Total</b>                                          | <b>30.934.827.078</b>  | <b>3.722.689.049</b>   | <b>Total</b>                                       |

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2020 dan 2019 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2020 and 2019 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

|                                                                                                                | 2020              | 2019             |                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 215.214.468.586   | 42.874.167.628   | Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba sebelum beban pajak entitas anak                                                                          | (226.879.925.415) | (51.820.834.708) | Income before tax expense of subsidiaries                                                                     |
| Eliminasi transaksi dengan entitas anak                                                                        | 45.335.354.726    | 10.156.027.413   | Elimination of transactions with subsidiaries                                                                 |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

|                                                                            | 2020                  | 2019                  |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan                            | 33.669.897.897        | 1.209.360.333         |
| Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% di 2020 dan 25% di 2019) | 7.407.377.537         | 302.340.085           |
| Pengaruh pajak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui                 | -                     | 2.963.444.866         |
| Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan                                  | (7.263.465.058)       | (2.147.532.570)       |
| Pemanfaatan rugi fiskal                                                    | (31.494.401)          | -                     |
| Dampak perubahan tarif pajak                                               | (199.767.118)         | -                     |
| Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan                         | (87.349.040)          | 1.118.252.381         |
| Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak                                 | 42.795.254.640        | 14.427.823.766        |
| <b>Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian</b>                         | <b>42.707.905.600</b> | <b>15.546.076.147</b> |

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

|                                                                           | 2019                  |  |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--|
| Income before income tax expense of the Company                           | 1.209.360.333         |  |
| Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019) | 302.340.085           |  |
| Tax effect of the Company's unrecognized deferred tax                     | 2.963.444.866         |  |
| Tax effect of the Company's permanent differences                         | (2.147.532.570)       |  |
| Utilization of fiscal loss                                                | -                     |  |
| Effect of the changes in tax rate                                         | -                     |  |
| Total Income Tax (Benefit) Expense of the Company                         | 1.118.252.381         |  |
| Total Income Tax Expense of the Subsidiaries                              | 14.427.823.766        |  |
| <b>Total Income Tax Expense Consolidation</b>                             | <b>15.546.076.147</b> |  |

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**d. Deferred Tax**

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred Tax (continued)**

|                                    |                                       | Dampak perubahan tarif pajak/<br>Effect of the change in tax rates                  |                                                                                     |                                                                                     |                                                                   |                                     |                                      |  |
|------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--|
|                                    | Saldo Awal/<br>Beginning Balance 2020 | (Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss | (Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity                   | (Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss | (Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity | Saldo Akhir/<br>Ending Balance 2020 |                                      |  |
| <b>Perusahaan</b>                  |                                       |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |                                                                   |                                     | <b>The Company</b>                   |  |
| Liabilitas imbalan kerja           | 456.342.722                           | (295.869.527)                                                                       | 236.569.391                                                                         | 216.444.522                                                                         | (302.322.145)                                                     | 311.164.963                         | Employee benefits liability          |  |
| Aset hak guna                      | -                                     | (22.550.470)                                                                        | -                                                                                   | 2.050.043                                                                           | -                                                                 | (20.500.427)                        | Right of use assets                  |  |
| Penurunan nilai persediaan usang   | -                                     | 206.001.919                                                                         | -                                                                                   | (18.727.447)                                                                        | -                                                                 | 187.274.472                         | Impairment of inventory obsolescence |  |
| <b>Entitas Anak</b>                |                                       |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |                                                                   |                                     | <b>Subsidiaries</b>                  |  |
| Liabilitas imbalan kerja           | 19.471.866.490                        | (6.701.180.198)                                                                     | 2.097.344.842                                                                       | 375.706.712                                                                         | (3.851.549.523)                                                   | 11.392.188.323                      | Employee benefits liability          |  |
| Aset tetap                         | (7.816.657.160)                       | 2.056.687.959                                                                       | -                                                                                   | 1.376.359.799                                                                       | -                                                                 | (4.383.609.402)                     | Property, plant and equipment        |  |
| Aset hak-guna                      | -                                     | (130.717.280)                                                                       | -                                                                                   | 11.883.389                                                                          | -                                                                 | (118.833.891)                       | Right-of-use assets                  |  |
| Penurunan nilai investasi          | -                                     | 898.963.933                                                                         | -                                                                                   | (81.723.994)                                                                        | -                                                                 | 817.239.939                         | Impairment of investment             |  |
| <b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b> | <b>12.111.552.052</b>                 | <b>(3.988.663.664)</b>                                                              | <b>2.333.914.233</b>                                                                | <b>1.881.993.024</b>                                                                | <b>(4.153.871.668)</b>                                            | <b>8.184.923.977</b>                | <b>Deferred Tax Assets - Net</b>     |  |
|                                    |                                       |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |                                                                   |                                     |                                      |  |
|                                    |                                       | Saldo Awal/<br>Beginning Balance 2019                                               | (Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss | (Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity                   |                                                                   | Saldo Akhir/<br>Ending Balance 2019 |                                      |  |
| <b>Perusahaan</b>                  |                                       |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |                                                                   |                                     | <b>The Company</b>                   |  |
| Liabilitas imbalan kerja           |                                       | 632.514.469                                                                         | (1.118.252.381)                                                                     | 942.080.634                                                                         |                                                                   | 456.342.722                         | Employee benefits liability          |  |
| <b>Entitas Anak</b>                |                                       |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |                                                                   |                                     | <b>Subsidiaries</b>                  |  |
| Liabilitas imbalan kerja           |                                       | 24.401.169.077                                                                      | (1.939.549.069)                                                                     | (2.989.753.518)                                                                     |                                                                   | 19.471.866.490                      | Employee benefits liability          |  |
| Aset tetap                         |                                       | (10.615.970.963)                                                                    | 2.799.313.803                                                                       | -                                                                                   |                                                                   | (7.816.657.160)                     | Property, plant and equipment        |  |
| <b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b> |                                       | <b>14.417.712.583</b>                                                               | <b>(258.487.647)</b>                                                                | <b>(2.047.672.884)</b>                                                              |                                                                   | <b>12.111.552.052</b>               | <b>Deferred Tax Assets - Net</b>     |  |

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp2.342.124.621 dan Rp2.963.444.866 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan masing-masing sebesar Rp11.710.623.103 dan Rp11.853.779.471 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi fiskal Perusahaan akan kadaluwarsa pada tahun 2024.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp2,342,124,621 and Rp2,963,444,866, respectively, for the accumulated tax loss of the Company amounting to Rp11,710,623,103 and Rp11,853,779,471, respectively, since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. The fiscal losses of the Company will expire in 2024.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp3.278.094.213 dan Rp6.291.142.700 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Gawih Jaya dan PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp16.390.471.066 dan Rp25.164.570.799 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

**e. Ketetapan Pajak**

**Perusahaan**

Pada tanggal 5 Juni 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 sejumlah Rp889.408.303 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp889.408.303 dan Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 10 Juni 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp485.361.450 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp829.228.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Januari 2020, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp462.599.255 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp1.220.630.020 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan keberatan sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 2 Mei 2018, kantor

**16. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp3,278,094,213 and Rp6,291,142,700, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Gawih Jaya and PT Galan Gelora Djaja, subsidiaries, amounting to Rp16,390,471,066 and Rp25,164,570,799, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized.

**e. Tax Assessments**

**The Company**

On April 28, 2020, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp889,408,303 from estimated claim for tax refund amounting to Rp889,408,303 and the Company has received for that refund on June 10, 2020.

For the year ended December 31, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Taxes for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp485,361,450 from estimated claim for tax refund amounting to Rp829,228,000 which has been paid by the Company. On November 13, 2018, the Company has filed an objection therein recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). The Company submitted an appeal to the Tax Court on January 29, 2020, as of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of objection has not yet been decided.

For the year ended December 31, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp462,599,255 from estimated claim for tax refund amounting to Rp1,220,630,020 which has been paid by the Company. On June 15, 2017, the Company has filed an objection which recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On May 2, 2018, the tax office has issued the decision letter to deny the objection therein and

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk menolak keberatan atas SKPKB tersebut dan atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 31 Juli 2018. Pada tanggal 7 Juli 2020, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB tersebut dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp1.683.229.274 dan atas putusan tersebut, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan SKPKB pada tanggal 24 September 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dari DJP sejumlah Rp46.416.385 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp1.191.290.806 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 21 Juni 2017, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp8.302.779 dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juli 2017. Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas lebih bayar senilai Rp1.962.628.556 pada tanggal 15 September 2017. Pada tanggal 20 Februari 2020, Pengadilan pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB tersebut dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp999.625.662 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Atas putusan tersebut, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPKB pada tanggal 23 Maret 2020.

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sejumlah Rp1.259.520.471 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp954.974.849 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments (continued)**

**The Company (continued)**

for that, the Company submitted an appeal to the Tax Court on July 31, 2018. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of the appeal has not yet been decided. On July 7, 2020, the Tax Court granted for the Company's appeal of objections for that SKPKB and determined that the Company's overpayment amounted to Rp1,683,229,274 and in relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment on September 24, 2020.

For the year ended December 31, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes for fiscal year 2014 from DJP amounting to Rp46,416,385 from estimated claim for tax refund amounting to Rp1,191,290,806 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On June 21, 2017, tax office has issued the decision letter to grant approval for most of the objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp8,302,779 and the Company has received refund for overpayment on SKPKB in July 2017. In relation with that decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court for Overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,962,628,556 on September 15, 2017. On February 20, 2020, the Tax Court granted for most of the Company's appeal of objections for that SKPKB and determined that the Company's overpayment amounted to Rp999,625,662 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020. In relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment on March 23, 2020.

On April 10, 2014, the Company received SKPKB for fiscal year 2012 amounting to Rp1,259,520,471, from estimated claim for tax refund amounting to Rp954,974,849 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On March 14, 2017, the tax court granted all of the Company's appeal of

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 14 Maret 2017, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp897.354.349. Atas putusan tersebut, perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan SKPKB sebesar Rp2.156.874.820 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**PT Gelora Djaja**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak masing-masing sejumlah Rp4.824 dan Rp387.200. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 28 April 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 sejumlah Rp1.324.919.444 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gelora Djaja sebesar Rp1.324.919.444 dan sisa lebih bayar dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Pasal 23 dan PPN untuk tahun pajak 2018 serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh Pasal 21 untuk masa pajak Januari 2020 dengan total keseluruhan sebesar Rp13.470.130. Pada tanggal 8 Mei 2020, PT Gelora Djaja telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp1.311.449.314 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 25 September 2020, PT Gelora Djaja menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SKPTNP) No. 000707/WBC.11/2020 dan Surat Penetapan Pabean (SPP) No. 000706/WBC.11/2020 masing-masing sebesar Rp35.774.000 dan Rp11.608.000. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas tagihan tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments (continued)**

**The Company (continued)**

objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2012 and determined that the Company's tax overpayment amounted to Rp897,354,349. In relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment amounting to Rp2,156,874,820 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.

**PT Gelora Djaja**

For the year ended December 31, 2020, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2019 from Directorate General of Taxes amounting to Rp4,824 and Rp387,200, respectively. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.

On April 28, 2020, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp1,324,919,444 from prior restitution claimed by PT Gelora Djaja amounting to Rp1,324,919,444 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2018 and Tax Collection Letter (STP) of income tax article 21 for period January, 2020 with total amounting to Rp13,470,130. PT Gelora Djaja received all overpayment after deducting with those SKPKB and STP amounting to Rp1,311,449,314 on May 8, 2020 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.

On September 25, 2020, PT Gelora Djaja received Re-Assessment of Tariff and/or Custom and Excise Value Letter (SKPTNP) No. 000707/WBC.11/2020 and Provision of Custom and Excise Value Letter (SPP) No. 000706/WBC.11/2020 amounting to Rp35,774,000 and Rp11,608,000, respectively. PT Gelora Djaja did not appeal an objection and paid the payment of those assessment which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**PT Gelora Djaja (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak masing-masing sejumlah Rp24.290 dan Rp4.800. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 12 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sejumlah Rp14.112.311.277 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gelora Djaja sebesar Rp15.263.788.027 dan sisa lebih bayar dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Pasal 23 dan PPN serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk tahun pajak 2017 dengan total keseluruhan sebesar Rp187.097.667. Pada tanggal 23 April 2019, PT Gelora Djaja telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp13.925.213.610 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT Gawih Jaya**

Pada tanggal 3 April 2020, PT Gawih Jaya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 untuk tahun pajak 2018, Pasal 4 ayat 2 untuk masa pajak Januari 2018, Pasal 23 untuk masa pajak Februari dan Desember 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp95.312.974. PT Gawih Jaya tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments (continued)**

**PT Gelora Djaja (continued)**

For the year ended December 31, 2019, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2018 from Directorate General of Taxes amounting to Rp24,290 and Rp4,800, respectively. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

On April 12, 2019, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp14,112,311,277 from prior restitution claimed by PT Gelora Djaja amounting to Rp15,263,788,027 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23 and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) of VAT for fiscal year 2017 with total amounting to Rp187,097,667. PT Gelora Djaja received all overpayment after deducting with those SKPKB and STP amounting to Rp13,925,213,610 on April 23, 2019 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

**PT Gawih Jaya**

On April 3, 2020, PT Gawih Jaya received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax article 21 for fiscal year 2018, Article 4 (2) for fiscal period January, 2018 and Article 23 for fiscal period February and December 2018 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp95,312,974. PT Gawih Jaya did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that SKPKB which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**PT Gawih Jaya (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Mei 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 sejumlah Rp24.668.575 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gawih Jaya sebesar Rp24.760.575. Pada tanggal 3 April 2020, PT Gawih Jaya menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2018 dari DJP sejumlah Rp1.712.357.440 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gawih Jaya sebesar Rp1.712.357.437. Pada tanggal 3 Mei 2020 dan 28 Mei 2020, PT Gawih Jaya telah menerima seluruh lebih bayar tersebut dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 4 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sejumlah Rp7.105.764.589 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gawih Jaya sebesar Rp7.595.252.842 sisa lebih bayar dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 dan Pasal 23 untuk tahun pajak 2017 dengan total keseluruhan sebesar Rp373.054.710. Pada tanggal 12 April 2019, PT Gawih Jaya telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB tersebut sejumlah Rp6.732.709.879 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments (continued)**

**PT Gawih Jaya (continued)**

On May 26, 2020, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp24,668,575 from prior restitution claimed by PT Gawih Jaya amounting to Rp24,760,575. PT Gawih Jaya received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2018 from DJP amounting to 1,712,357,440 from prior restitution claimed by PT Gawih Jaya amounting to Rp1,712,357,437. On May 3, 2020 and May 28, 2020, PT Gawih Jaya received all overpayment and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.

On April 4, 2019, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp7,105,764,589 from prior restitution claimed by PT Gawih Jaya amounting to Rp7,595,252,842 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21 and Article 23 for fiscal year 2017 with total amounting to Rp373,054,710. On April 12, 2019, PT Gawih Jaya received all overpayment after deducting with those SKPKB amounting to Rp6,732,709,879 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

|                                                  | 2020                 |
|--------------------------------------------------|----------------------|
| Upah dan pesangon                                | 4.341.261.453        |
| Operasional dan utilitas                         | 2.675.070.548        |
| Jasa tenaga ahli                                 | 202.400.000          |
| Jamsostek dan kesehatan                          | 200.700.158          |
| Bunga                                            | 65.618.114           |
| Asuransi dan ekspedisi                           | -                    |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta) | 53.370.485           |
| <b>Total</b>                                     | <b>7.538.420.758</b> |

**17. ACCRUED LIABILITIES**

This account consists of:

| 2019                 |                                   |
|----------------------|-----------------------------------|
| 3.493.347.935        | Wages and severance               |
| 2.402.737.754        | Operational and utilities         |
| 200.750.000          | Professional fee                  |
| 159.070.074          | Social security and medical       |
| 163.381.927          | Interests                         |
| 336.299.110          | Insurance and expedition          |
| 3.100.714            | Others (each below Rp100 million) |
| <b>6.758.687.514</b> | <b>Total</b>                      |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp7.025.732.086 dan Rp2.526.300.453 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**18. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp7,025,732,086 and Rp2,526,300,453 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Program Manfaat Karyawan**

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris-aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2021 dan 30 Maret 2020. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Program tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

**Employee Benefits Program**

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 is calculated by Actuarial Consulting Firm of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and PT Sigma Prima Solusindo, independent actuaries, in their report dated February 26, 2021 and March 30, 2020, respectively. The Group has a program of defined benefit plan for all its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. This program is included in the employee benefits liability calculation.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

|                                        |                                                                                                                                                       |                                        |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Usia Pensiun Normal                    | 55 Tahun/Years                                                                                                                                        | Normal Pension Age                     |
| Tingkat Diskonto                       | 7% (2019: 8%)                                                                                                                                         | Discount Rate                          |
| Tingkat Harapan Investasi Aset Program | 7%                                                                                                                                                    | Expected Rate of Return on Plan Assets |
| Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang  | 6%                                                                                                                                                    | Estimated Future Salary Increase       |
| Tabel Mortalita                        | Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-IV)                                                                                         | Mortality Table                        |
| Tingkat Cacat                          | 5% dari Tabel Mortalita/of Mortality Table                                                                                                            | Disability Rate                        |
| Tingkat Pengunduran Diri               | 1-39 tahun/years old : 5%<br>menurun secara linear dari 5% hingga 0%/<br>linearly decreased from 5% to 0%<br>Di atas 55 tahun/Above 55 years old : 0% | Resignation Rate                       |
| Metode                                 | Projected Unit Credit                                                                                                                                 | Method                                 |

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

|                                                     | 2020                  | 2019                  |                                                   |
|-----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------------------|
| Saldo awal tahun                                    | 79.712.836.845        | 100.134.734.182       | Balance at the beginning of the year              |
| Beban imbalan kerja tahun berjalan                  | 14.625.304.987        | 27.466.575.259        | Current year employee benefit expense             |
| Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan             | (426.919.922)         | (15.097.781.058)      | Current year employee benefit payments            |
| Beban (pendapatan) komprehensif lain tahun berjalan | 10.608.701.059        | (8.190.691.538)       | Current year other comprehensive expense (income) |
| Kontribusi pemberi kerja                            | (46.003.156.543)      | (24.600.000.000)      | Employer's contributions                          |
| <b>Saldo Akhir Tahun</b>                            | <b>58.516.766.426</b> | <b>79.712.836.845</b> | <b>Balance at End of the Year</b>                 |

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

|                                                              | 2020                  | 2019                  |                                                                      |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti                          | 106.262.516.413       | 92.743.354.372        | Present value of defined benefit obligation                          |
| Nilai wajar aset                                             | (47.745.749.987)      | (13.030.517.527)      | Fair value of plan assets                                            |
| <b>Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> | <b>58.516.766.426</b> | <b>79.712.836.845</b> | <b>Liability in the Consolidated Statement of Financial Position</b> |

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

|                          | 2020                   | 2019                  |                                      |
|--------------------------|------------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal tahun         | 92.743.354.372         | 100.134.734.182       | Balance at the beginning of the year |
| Beban jasa kini          | 8.180.876.018          | 7.301.299.336         | Current service cost                 |
| Beban bunga              | 7.414.155.959          | 8.591.473.146         | Interest cost                        |
| Kerugian kurtailmen      | -                      | 13.684.232.777        | Loss on curtailment                  |
| Pembayaran manfaat       | (426.919.922)          | (15.097.781.058)      | Benefits paid                        |
| Kerugian aktuarial       | (1.648.950.014)        | (21.870.604.011)      | Actuarial losses                     |
| <b>Saldo Akhir Tahun</b> | <b>106.262.516.413</b> | <b>92.743.354.372</b> | <b>Balance at End of the Year</b>    |

Perubahan atas nilai wajar aset sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

|                                                  | 2020                  | 2019                  |                                        |
|--------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------|
| Saldo awal tahun                                 | 13.030.517.527        | -                     | Balance at the beginning of the year   |
| Penghasilan bunga                                | 969.726.990           | 2.110.430.000         | Interest income                        |
| Pembayaran manfaat                               | (11.286.804.946)      | -                     | Benefits paid                          |
| Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program | (970.846.127)         | (13.679.912.473)      | Remeasurement of return on plan assets |
| Kontribusi pemberi kerja                         | 46.003.156.543        | 24.600.000.000        | Employer's contributions               |
| <b>Saldo Akhir Tahun</b>                         | <b>47.745.749.987</b> | <b>13.030.517.527</b> | <b>Balance at End of the Year</b>      |

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense are as follows:

|                     | 2020                  | 2019                  |                      |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| Beban jasa kini     | 8.180.876.018         | 7.301.299.336         | Current service cost |
| Beban bunga         | 7.414.155.959         | 8.591.473.146         | Interest cost        |
| Kerugian kurtailmen | -                     | 13.684.232.777        | Loss on curtailment  |
| Penghasilan bunga   | (969.726.990)         | (2.110.430.000)       | Interest income      |
| <b>Neto</b>         | <b>14.625.304.987</b> | <b>27.466.575.259</b> | <b>Net</b>           |

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise of the following:

|                  | 2020                                                  |                                                        | 2019                                                  |                                                        |                    |
|------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------|
|                  | Persentase aset program/<br>Percentage of plan assets | Nilai wajar aset program/<br>Fair value on plan assets | Persentase aset program/<br>Percentage of plan assets | Nilai wajar aset program/<br>Fair value on plan assets |                    |
| Dana Pasar Uang  | 91,78%                                                | 43.822.273.343                                         | 75,68%                                                | 9.861.501.769                                          | Money Market Fund  |
| Dana Pasar Saham | 8,22%                                                 | 3.923.476.644                                          | 24,32%                                                | 3.169.015.758                                          | Equity Market Fund |
| <b>Total</b>     | <b>100,00%</b>                                        | <b>47.745.749.987</b>                                  | <b>100,00%</b>                                        | <b>13.030.517.527</b>                                  | <b>Total</b>       |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020:

|                          | Sampai dengan<br>2 tahun/<br>Up to 2 year | 2 - 5 tahun/<br>years | 5 - 10 tahun/<br>years | Lebih dari<br>10 tahun/<br>More than<br>10 years | Total/<br>Total   |                             |
|--------------------------|-------------------------------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja | 9.548.832.267                             | 27.910.806.868        | 65.949.111.838         | 1.198.323.017.322                                | 1.301.731.768.295 | Employee benefits liability |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

The maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2020 is as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounting to 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liability:

| 31 Desember/December 31, 2020                            |                                    |                        |                                                 |                        |                                                        |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------|
|                                                          | Tingkat diskonto/<br>Discount rate |                        | Tingkat kenaikan gaji/<br>Salary increment rate |                        |                                                        |
|                                                          | Kenaikan/<br>Increase              | Penurunan/<br>Decrease | Kenaikan/<br>Increase                           | Penurunan/<br>Decrease |                                                        |
| Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan | (9.785.257.978)                    | 11.359.974.410         | 10.779.804.750                                  | (9.472.547.878)        | Effect on present value of employee benefits liability |
| Dampak pada agregat beban jasa kini                      | (964.393.488)                      | 1.152.802.933          | 1.110.114.602                                   | (947.283.561)          | Effect on the aggregate current service cost           |

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**20. LIABILITAS SEWA**

Grup memiliki kontrak sewa kepada PT Bumi Inti Makmur, pihak berelasi, atas bangunan yang digunakan dalam operasi Grup diungkapkan pada Catatan 30. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 1 tahun dengan opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

**20. LEASE LIABILITIES**

The Group has lease contracts with PT Bumi Inti Makmur, a related party, for building used in its operations as disclosed in Note 30. Leases of buildings generally have lease terms for 1 year with extension and termination options and variable lease payments. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the period:

|                          | 2020           | 2019 |                       |
|--------------------------|----------------|------|-----------------------|
| Tahun 2021               | 3.941.516.000  | -    | Year 2021             |
| Tahun 2022               | 3.941.516.000  | -    | Year 2022             |
| Tahun 2023               | 3.941.516.000  | -    | Year 2023             |
| Tahun 2024               | 3.941.516.000  | -    | Year 2024             |
| Total pembayaran minimum | 15.766.064.000 | -    | Total minimum payment |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**20. LEASE LIABILITIES (continued)**

|                                                                                   | 2020                 | 2019     |                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------|------------------------------------------------------|
| Dikurangi beban bunga yang belum diakui                                           | 3.529.620.013        | -        | Less unrecognized interest expense                   |
| Total liabilitas sewa                                                             | 12.236.443.987       | -        | Total lease liabilities                              |
| Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun                          | 2.597.747.032        | -        | Current maturities of lease liabilities              |
| <b>Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b> | <b>9.638.696.955</b> | <b>-</b> | <b>Lease liabilities - net of current maturities</b> |

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

|                                                             | 2020                  | 2019     |                                                       |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------|----------|-------------------------------------------------------|
| Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)                 | 3.182.344.409         | -        | Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11) |
| Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 26) | 9.584.368.489         | -        | Rent Expense relating to short-term (Note 26)         |
| <b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>                   | <b>12.766.712.898</b> | <b>-</b> | <b>The amount recognized in profit or loss</b>        |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp3.879.016.000 dan nihil.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, The Group had total cash outflows for leases of Rp3,879,016,000 and nil, respectively.

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2020 is as follows:

| Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid   |                               |                                                          |                        |                                      |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------|
|                                                       | Jumlah Saham/<br>Total Shares | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Total/Total            |                                      |
| Indahtati Widjajadi (Komisaris)                       | 339.014.885                   | 16,14%                                                   | 33.901.488.500         | Indahtati Widjajadi (Commissioner)   |
| Ronald Walla (Direktur Utama)                         | 314.446.611                   | 14,97%                                                   | 31.444.661.100         | Ronald Walla (President Director)    |
| Stephen Walla                                         | 314.446.611                   | 14,97%                                                   | 31.444.661.100         | Stephen Walla                        |
| Gaby Widjajadi                                        | 196.039.780                   | 9,34%                                                    | 19.603.978.000         | Gaby Widjajadi                       |
| Ir. Sugito Winarko (Direktur)                         | 153.387.230                   | 7,30%                                                    | 15.338.723.000         | Ir. Sugito Winarko (Director)        |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 782.538.643                   | 37,28%                                                   | 78.253.864.300         | Public (each less than 5% ownership) |
| <b>Total</b>                                          | <b>2.099.873.760</b>          | <b>100,00%</b>                                           | <b>209.987.376.000</b> | <b>Total</b>                         |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

The Company's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

| Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid   |                               |                                                          |                        |                                      |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------|
|                                                       | Jumlah Saham/<br>Total Shares | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Total/Total            |                                      |
| Indahtati Widjajadi (Komisaris)                       | 339.014.885                   | 16,14%                                                   | 33.901.488.500         | Indahtati Widjajadi (Commissioner)   |
| Ronald Walla (Direktur Utama)                         | 305.746.611                   | 14,56%                                                   | 30.574.661.100         | Ronald Walla (President Director)    |
| Stephen Walla                                         | 305.746.611                   | 14,56%                                                   | 30.574.661.100         | Stephen Walla                        |
| Gaby Widjajadi                                        | 196.039.780                   | 9,34%                                                    | 19.603.978.000         | Gaby Widjajadi                       |
| Ir. Sugito Winarko (Direktur)                         | 153.387.230                   | 7,30%                                                    | 15.338.723.000         | Ir. Sugito Winarko (Director)        |
| PT Union Sampoerna                                    | 107.041.400                   | 5,10%                                                    | 10.704.140.000         | PT Union Sampoerna                   |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 692.897.243                   | 33,00%                                                   | 69.289.724.300         | Public (each less than 5% ownership) |
| <b>Total</b>                                          | <b>2.099.873.760</b>          | <b>100,00%</b>                                           | <b>209.987.376.000</b> | <b>Total</b>                         |

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 83 tanggal 27 Juli 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp7.349.558.160 atau Rp3,5 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 7 Agustus 2020.

Based on Notarial Deed No. 83 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated July 27, 2020, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp7,349,558,160 or Rp3.5 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated August 7, 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 68 tanggal 21 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp5.249.684.400 atau Rp2,5 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 10 Juni 2019.

Based on Notarial Deed No. 68 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 21, 2019, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp5,249,684,400 or Rp2.5 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 10, 2019.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 83 tanggal 27 Juli 2020, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2020, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2019.

Based on Notarial Deed No. 83 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated July 27, 2020, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on July 27, 2020, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2019 consolidated comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 68 tanggal 21 Mei 2019, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2019, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2018.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Appropriation of Retained Earnings (continued)

Based on Notarial Deed No. 68 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 21, 2019, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 21, 2019, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2018 consolidated comprehensive income.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini terdiri dari:

|                                                                             | 2020                   | 2019                   |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham | 346.479.100.000        | 346.479.100.000        |
| Biaya emisi saham                                                           | (42.851.636.768)       | (42.851.636.768)       |
| <b>Neto</b>                                                                 | <b>303.627.463.232</b> | <b>303.627.463.232</b> |

**22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET**

This account consists of:

Excess of the initial public offering  
share price over par value  
Share issuance costs

**Net**

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

|                 | 2020                 | 2019                 |
|-----------------|----------------------|----------------------|
| PT Gelora Djaja | 1.406.764.252        | 1.223.171.041        |
| PT Gawih Jaya   | 102.391.379          | 91.726.190           |
| <b>Total</b>    | <b>1.509.155.631</b> | <b>1.314.897.231</b> |

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Gelora Djaja  
PT Gawih Jaya

**Total**

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

|                                  | 2020                 | 2019                 |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo awal                       | 1.314.897.231        | 1.259.528.070        |
| Laba komprehensif tahun berjalan | 241.340.700          | 67.736.111           |
| Pembagian dividen                | (47.082.300)         | (12.366.950)         |
| <b>Saldo akhir</b>               | <b>1.509.155.631</b> | <b>1.314.897.231</b> |

Beginning balance  
Comprehensive income  
for the year  
Dividend distribution

**Ending balance**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

|                               | 2020                     | 2019                     |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Penjualan kepada pihak ketiga | 2.004.765.497.074        | 1.404.660.139.018        |
| Retur penjualan               | (10.698.725.897)         | (11.086.039.258)         |
| <b>Penjualan - Neto</b>       | <b>1.994.066.771.177</b> | <b>1.393.574.099.760</b> |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

**24. NET SALES**

This account consists of:

|                        | 2020                     | 2019                     |
|------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Sales to third parties | 2.004.765.497.074        | 1.404.660.139.018        |
| Sales return           | (10.698.725.897)         | (11.086.039.258)         |
| <b>Net Sales</b>       | <b>1.994.066.771.177</b> | <b>1.393.574.099.760</b> |

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

|                                   | 2020                     | 2019                   |
|-----------------------------------|--------------------------|------------------------|
| Pemakaian bahan baku dan pembantu | 392.087.142.498          | 316.884.442.604        |
| Pemakaian pita cukai              | 825.716.313.060          | 427.250.447.096        |
| Tenaga kerja langsung             | 73.595.267.112           | 75.741.278.354         |
| Beban overhead                    | 130.132.151.051          | 129.734.080.515        |
| <b>Beban Produksi</b>             | <b>1.421.530.873.721</b> | <b>949.610.248.569</b> |
| Persediaan barang proses:         |                          |                        |
| Persediaan awal                   | 33.458.515.624           | 29.607.998.581         |
| Persediaan akhir                  | (32.859.426.733)         | (33.458.515.624)       |
| <b>Beban Pokok Produksi</b>       | <b>1.422.129.962.612</b> | <b>945.759.731.526</b> |
| Persediaan barang jadi:           |                          |                        |
| Persediaan awal                   | 91.139.079.344           | 106.750.285.903        |
| Pembelian                         | 278.694.560              | 669.795.488            |
| Persediaan akhir                  | (144.921.279.002)        | (91.139.079.344)       |
| <b>Beban Pokok Penjualan</b>      | <b>1.368.626.457.514</b> | <b>962.040.733.573</b> |

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**25. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

|                                   | 2020                     | 2019                   |
|-----------------------------------|--------------------------|------------------------|
| Raw and supporting material used  | 392.087.142.498          | 316.884.442.604        |
| Excise duty ribbons used          | 825.716.313.060          | 427.250.447.096        |
| Direct labor                      | 73.595.267.112           | 75.741.278.354         |
| Factory overhead                  | 130.132.151.051          | 129.734.080.515        |
| <b>Cost of Production</b>         | <b>1.421.530.873.721</b> | <b>949.610.248.569</b> |
| Work-in-process inventory:        |                          |                        |
| At beginning of year              | 33.458.515.624           | 29.607.998.581         |
| At the end of year                | (32.859.426.733)         | (33.458.515.624)       |
| <b>Cost of Goods Manufactured</b> | <b>1.422.129.962.612</b> | <b>945.759.731.526</b> |
| Finished goods:                   |                          |                        |
| At beginning of year              | 91.139.079.344           | 106.750.285.903        |
| Purchases                         | 278.694.560              | 669.795.488            |
| At the end of year                | (144.921.279.002)        | (91.139.079.344)       |
| <b>Cost of Goods Sold</b>         | <b>1.368.626.457.514</b> | <b>962.040.733.573</b> |

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**26. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

|                               | 2020           | 2019           |
|-------------------------------|----------------|----------------|
| <b>Beban Penjualan</b>        |                |                |
| Promosi dan iklan             | 58.475.398.000 | 73.815.844.737 |
| Gaji dan honor                | 53.195.449.525 | 46.818.225.791 |
| Jasa pihak eksternal          | 33.463.597.418 | 21.195.716.947 |
| Pengurusan dan perijinan      | 29.146.699.392 | 24.381.490.604 |
| Percetakan dan perlengkapan   | 19.653.402.640 | 16.819.612.313 |
| Tunjangan                     | 7.600.438.377  | 6.994.706.990  |
| Sewa (Catatan 20)             | 6.890.529.876  | 5.469.454.395  |
| Bahan bakar minyak dan parkir | 6.722.880.635  | 5.686.595.081  |

**26. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

|                           | 2020           | 2019           |
|---------------------------|----------------|----------------|
| <b>Selling Expenses</b>   |                |                |
| Promotion and advertising | 58.475.398.000 | 73.815.844.737 |
| Salary and honorarium     | 53.195.449.525 | 46.818.225.791 |
| Outsource services        | 33.463.597.418 | 21.195.716.947 |
| Permit and licenses       | 29.146.699.392 | 24.381.490.604 |
| Printing and supplies     | 19.653.402.640 | 16.819.612.313 |
| Allowances                | 7.600.438.377  | 6.994.706.990  |
| Rental (Note 20)          | 6.890.529.876  | 5.469.454.395  |
| Fuel and parking          | 6.722.880.635  | 5.686.595.081  |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN USAHA (lanjutan)**

|                                                  | 2020                   | 2019                   |
|--------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Beban Penjualan (lanjutan)</b>                |                        |                        |
| Ekspedisi                                        | 6.545.499.705          | 4.815.799.774          |
| Tunjangan hari raya                              | 5.786.641.485          | 5.320.919.045          |
| Jamsostek                                        | 4.909.270.944          | 4.502.545.010          |
| Penyusutan (Catatan 11)                          | 3.330.011.597          | 3.691.289.649          |
| Transportasi dan akomodasi                       | 2.540.968.270          | 3.804.548.894          |
| Pemeliharaan                                     | 1.967.615.098          | 1.782.474.543          |
| Asuransi                                         | 1.574.776.347          | 1.303.194.586          |
| Pajak kendaraan                                  | 612.608.514            | 669.391.146            |
| Pesangon                                         | 12.972.493             | 593.050.728            |
| Lain-lain (Catatan 6)                            | 4.125.996.555          | 2.804.037.781          |
| <b>Sub-total</b>                                 | <b>246.554.756.871</b> | <b>230.468.898.014</b> |
| <b>Beban Umum dan Administrasi</b>               |                        |                        |
| Gaji dan honor                                   | 93.465.040.954         | 89.073.473.178         |
| Tunjangan hari raya dan gratifikasi              | 14.079.395.365         | 12.416.272.768         |
| Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli       | 13.519.413.910         | 13.215.469.186         |
| Penyusutan (Catatan 11)                          | 12.094.310.385         | 8.801.682.318          |
| Jamsostek                                        | 6.391.134.830          | 6.129.842.789          |
| Tunjangan                                        | 4.677.652.653          | 5.089.290.165          |
| Pemeliharaan                                     | 3.520.730.196          | 3.391.128.403          |
| Sewa (Catatan 20)                                | 2.693.838.613          | 6.242.098.062          |
| Riset dan pengembangan                           | 2.521.876.021          | 5.290.144.484          |
| Listrik, air, minyak dan gas                     | 2.377.425.292          | 2.453.906.781          |
| Biaya software                                   | 2.149.287.431          | 2.333.689.353          |
| Perjalanan dinas                                 | 2.098.562.784          | 3.138.001.312          |
| Perlengkapan kantor                              | 1.990.457.512          | 1.458.033.900          |
| Protokol kesehatan COVID-19                      | 1.965.665.873          | -                      |
| Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan            | 1.864.388.764          | 1.789.068.048          |
| Telekomunikasi                                   | 1.618.232.996          | 2.067.078.284          |
| Administrasi Bank                                | 1.188.294.613          | 1.371.760.624          |
| Rumah tangga kantor                              | 1.180.560.225          | 1.179.861.493          |
| Asuransi                                         | 869.215.201            | 752.567.528            |
| Pos, fotokopi dan koran                          | 654.318.967            | 573.750.322            |
| Langganan dan iuran                              | 470.548.962            | 586.016.548            |
| Perijinan                                        | 141.229.583            | 803.521.932            |
| Pesangon                                         | 79.908.795             | 1.549.379.167          |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta) | 2.403.245.984          | 2.710.191.467          |
| <b>Sub-total</b>                                 | <b>174.014.735.909</b> | <b>172.416.228.112</b> |
| <b>Total</b>                                     | <b>420.569.492.780</b> | <b>402.885.126.126</b> |

**Selling Expenses (continued)**  
Expedition  
Thirteenth month salaries  
Jamsostek  
Depreciation (Note 11)  
Transportation and accommodation  
Maintenance  
Insurance  
Vehicle tax  
Severance  
Others (Note 6)

**Sub-total**  
**General and Administrative Expenses**  
Salaries and honorarium  
Thirteenth month salaries and gratuities  
Outsource services and professional fees  
Depreciation (Note 11)  
Jamsostek  
Allowances  
Maintenance  
Rent (Note 20)  
Research and development  
Utilities  
Software expenses  
Official travel  
Office supplies  
Health protocol of COVID-19  
Property and vehicle tax  
Telecommunication  
Bank charges  
Office expenses  
Insurances  
Postal, photocopy and newspaper  
Subscription and fees  
License  
Severance  
Others (each below Rp500 million)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management**

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

|                                                                                              | 2020                   | 2019                   |                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>Aset Keuangan</b>                                                                         |                        |                        | <b>Financial Assets</b>                                              |
| Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ pinjaman yang diberikan dan piutang: |                        |                        | Financial assets at amortized cost/ loans and receivables:           |
| Kas dan setara kas                                                                           | 429.554.512.285        | 265.018.537.191        | Cash and cash equivalents                                            |
| Piutang usaha                                                                                | 99.621.123.187         | 65.469.580.123         | Trade receivables                                                    |
| Piutang lain-lain                                                                            | 608.866.604            | 640.323.228            | Other receivables                                                    |
| Aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan)                       | 6.992.160.897          | 298.625.000            | Other assets (security deposits and claim for dissolved investments) |
| Tersedia untuk dijual:                                                                       |                        |                        | Available-for-sale:                                                  |
| Investasi jangka pendek                                                                      | -                      | 14.576.866.437         | Short-term investment                                                |
| <b>Total</b>                                                                                 | <b>536.776.662.973</b> | <b>346.003.931.979</b> | <b>Total</b>                                                         |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                                                                   |                        |                        | <b>Financial Liabilities</b>                                         |
| Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:                                |                        |                        | Financial liabilities at amortized cost:                             |
| Utang bank jangka pendek                                                                     | 2.934.821.655          | 20.252.060.339         | Short-term bank loans                                                |
| Utang usaha                                                                                  | 242.048.483.628        | 84.198.554.600         | Trade payables                                                       |
| Utang lain-lain                                                                              | 53.410.379.505         | 29.940.428.343         | Other payables                                                       |
| Liabilitas yang masih harus dibayar                                                          | 7.538.420.758          | 6.758.687.514          | Accrued liabilities                                                  |
| Utang bank jangka panjang                                                                    | 11.885.390.185         | 37.051.418.031         | Long-term bank loans                                                 |
| Liabilitas sewa                                                                              | 12.236.443.987         | -                      | Lease liabilities                                                    |
| <b>Total</b>                                                                                 | <b>330.053.939.718</b> | <b>178.201.148.827</b> | <b>Total</b>                                                         |

**Risiko Kredit**

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak

**Credit Risk**

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari resiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp29.164.000.000 dan Rp25.940.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

Eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko Likuiditas**

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp29,164,000,000 and Rp25,940,000,000, as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Information regarding the aging analysis of trade receivables and other receivables are disclosed in Note 6 and 7.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

**Liquidity Risk**

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity Risk (continued)**

|                                        | 2020                               |                                              |                                                 |                              |
|----------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------|
|                                        | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Sampai dengan<br>satu tahun/<br>Up to a year | Lebih dari<br>satu tahun/<br>More than one year |                              |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>             |                                    |                                              |                                                 | <b>Financial Liabilities</b> |
| Utang bank jangka pendek               | 2.934.821.655                      | 2.934.821.655                                | -                                               | Short-term bank loans        |
| Utang usaha                            | 242.048.483.628                    | 242.048.483.628                              | -                                               | Trade payables               |
| Utang lain-lain                        | 53.410.379.505                     | 53.410.379.505                               | -                                               | Other payables               |
| Liabilitas yang masih harus<br>dibayar | 7.538.420.758                      | 7.538.420.758                                | -                                               | Accrued liabilities          |
| Utang bank jangka panjang              | 11.885.390.185                     | 3.241.470.049                                | 8.643.920.136                                   | Long-term bank loans         |
| Liabilitas sewa                        | 12.236.443.987                     | 2.597.747.032                                | 9.638.696.955                                   | Lease liabilities            |
| <b>Total</b>                           | <b>330.053.939.718</b>             | <b>311.771.322.627</b>                       | <b>18.282.617.091</b>                           | <b>Total</b>                 |

**Risiko Tingkat Bunga**

**Interest Rate Risk**

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2020 and 2019.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity:

|                 | 2020                                 |                                              |                       |                   |
|-----------------|--------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------|-------------------|
|                 | Dalam satu tahun/<br>Within one year | Lebih dari satu tahun/<br>More than one year | Total/<br>Total       |                   |
| Utang bank      | 6.176.291.704                        | 8.643.920.136                                | 14.820.211.840        | Bank loans        |
| Liabilitas sewa | 2.597.747.032                        | 9.638.696.955                                | 12.236.443.987        | Lease liabilities |
| <b>Total</b>    | <b>8.774.038.736</b>                 | <b>18.282.617.091</b>                        | <b>27.056.655.827</b> | <b>Total</b>      |

  

|            | 2019                                 |                                              |                 |            |
|------------|--------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------|------------|
|            | Dalam satu tahun/<br>Within one year | Lebih dari satu tahun/<br>More than one year | Total/<br>Total |            |
| Utang bank | 28.109.226.767                       | 29.194.251.603                               | 57.303.478.370  | Bank loans |

**Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga**

**Sensitivity analysis for interest rate risk**

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp180.309.226 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2020, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp180,309,226 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Risiko Mata Uang Asing**

**Foreign Currency Risk**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari utang lain-lain atas pembelian mesin dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from other payables for its purchase of machinery in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

|                                  | Nilai dalam<br>mata uang asing/<br>Amounts in<br>foreign currency | Dalam Rupiah pada<br>tanggal pelaporan/<br>Rupiah equivalent<br>as at reporting date |                                 |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Aset</b>                      |                                                                   |                                                                                      | <b>Assets</b>                   |
| Kas dan setara kas               |                                                                   |                                                                                      | Cash and cash equivalents       |
| Dolar AS                         | 5.456                                                             | 76.952.703                                                                           | US Dollar                       |
| Piutang usaha                    |                                                                   |                                                                                      | Trade receivables               |
| Dolar AS                         | 46.521                                                            | 656.179.170                                                                          | US Dollar                       |
| <b>Liabilitas</b>                |                                                                   |                                                                                      | <b>Liabilities</b>              |
| Utang usaha                      |                                                                   |                                                                                      | Trade payables                  |
| Dolar AS                         | (58.004)                                                          | (818.153.348)                                                                        | US Dollar                       |
| Utang lain-lain                  |                                                                   |                                                                                      | Other payables                  |
| Dolar AS                         | (62.229)                                                          | (877.739.369)                                                                        | US Dollar                       |
| Euro                             | (24.871)                                                          | (431.010.986)                                                                        | Euro                            |
| Franc                            | (138)                                                             | (2.205.531)                                                                          | Franc                           |
| Pound Sterling                   | (67)                                                              | (1.278.537)                                                                          | Pound Sterling                  |
| <b>Liabilitas moneter - neto</b> |                                                                   | <b>(1.397.255.898)</b>                                                               | <b>Net monetary liabilities</b> |

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 5 April 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.584 untuk 1 Dollar AS, Rp17.102 untuk 1 Euro, Rp15.403 untuk 1 Franc dan Rp20.095 untuk 1 Pound Sterling, liabilitas neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp27.010.654.

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2020 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 5, 2021 (date of completion of the consolidated financial statements), which are Rp14,584 to US Dollar 1, Rp17,102 to Euro 1, Rp15,403 to Franc 1 and Rp20,095 to Pound Sterling 1, the Group's net monetary liabilities will increase approximately by Rp27,010,654.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang  
asing

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp139.725.589 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang lain-lain dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp139.725.589.

**Risiko Harga Komoditas**

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**b. Estimasi Nilai Wajar**

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Foreign Currency Risk (continued)**

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2020, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp139,725,589 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of other payables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp139,725,589 lower.

**Commodity Price Risks**

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as of December 31, 2020 and 2019.

**b. Fair Value Estimation**

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)**

**b. Fair Value Estimation (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar.

As of December 31, 2019, the Group classifies AFS financial assets under Level 1 of the fair value hierarchy.

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**c. Fair Value of Financial Instruments**

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan. Utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of AFS financial asset that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date. Long-term bank loan and lease liabilities are liabilities with fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Aset lain-lain tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Other assets which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

|                                                                        | 2020                              |                            |                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------|
|                                                                        | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value | Nilai Wajar/<br>Fair Value |                                                                     |
| <b>Aset Keuangan</b>                                                   |                                   |                            | <b>Financial Assets</b>                                             |
| Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:                |                                   |                            | Financial assets at amortized cost:                                 |
| Kas dan setara kas                                                     | 429.554.512.285                   | 429.554.512.285            | Cash and cash equivalents                                           |
| Piutang usaha                                                          | 99.621.123.187                    | 99.621.123.187             | Trade receivables                                                   |
| Piutang lain-lain                                                      | 608.866.604                       | 608.866.604                | Other receivables                                                   |
| Aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan) | 6.992.160.897                     | 6.992.160.897              | Other asset (security deposits and claim for dissolved investments) |
| <b>Total</b>                                                           | <b>536.776.662.973</b>            | <b>536.776.662.973</b>     | <b>Total</b>                                                        |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**c. Fair Value of Financial Instruments  
(continued)**

|                                                               | 2020                              |                            |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
|                                                               | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value | Nilai Wajar/<br>Fair Value |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                                    |                                   |                            |
| Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: |                                   |                            |
| Utang bank jangka pendek                                      | 2.934.821.655                     | 2.934.821.655              |
| Utang usaha                                                   | 242.048.483.628                   | 242.048.483.628            |
| Utang lain-lain                                               | 53.410.379.505                    | 53.410.379.505             |
| Liabilitas yang masih harus dibayar                           | 7.538.420.758                     | 7.538.420.758              |
| Utang bank jangka panjang                                     | 11.885.390.185                    | 11.885.390.185             |
| Liabilitas sewa                                               | 12.236.443.987                    | 12.236.443.987             |
| <b>Total</b>                                                  | <b>330.053.939.718</b>            | <b>330.053.939.718</b>     |

|                                          |
|------------------------------------------|
| <b>Financial Liabilities</b>             |
| Financial liabilities at amortized cost: |
| Short-term bank loans                    |
| Trade payables                           |
| Other payables                           |
| Accrued liabilities                      |
| Long-term bank loans                     |
| Lease liabilities                        |
| <b>Total</b>                             |

|                                                               | 2019                              |                            |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
|                                                               | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value | Nilai Wajar/<br>Fair Value |
| <b>Aset Keuangan</b>                                          |                                   |                            |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang:                          |                                   |                            |
| Kas dan setara kas                                            | 265.018.537.191                   | 265.018.537.191            |
| Piutang usaha                                                 | 65.469.580.123                    | 65.469.580.123             |
| Piutang lain-lain                                             | 640.323.228                       | 640.323.228                |
| Aset lain-lain (uang jaminan)                                 | 298.625.000                       | 298.625.000                |
| Tersedia untuk dijual:                                        |                                   |                            |
| Investasi jangka pendek                                       | 14.576.866.437                    | 14.576.866.437             |
| <b>Total</b>                                                  | <b>346.003.931.979</b>            | <b>346.003.931.979</b>     |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                                    |                                   |                            |
| Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: |                                   |                            |
| Utang bank jangka pendek                                      | 20.252.060.339                    | 20.252.060.339             |
| Utang usaha                                                   | 84.198.554.600                    | 84.198.554.600             |
| Utang lain-lain                                               | 29.940.428.343                    | 29.940.428.343             |
| Liabilitas yang masih harus dibayar                           | 6.758.687.514                     | 6.758.687.514              |
| Utang bank jangka panjang                                     | 37.051.418.031                    | 37.051.418.031             |
| <b>Total</b>                                                  | <b>178.201.148.827</b>            | <b>178.201.148.827</b>     |

|                                 |
|---------------------------------|
| <b>Financial Assets</b>         |
| Loans and receivables:          |
| Cash and cash equivalents       |
| Trade receivables               |
| Other receivables               |
| Other asset (security deposits) |
| Available-for-sale:             |
| Short-term investments          |
| <b>Total</b>                    |

|                                          |
|------------------------------------------|
| <b>Financial Liabilities</b>             |
| Financial liabilities at amortized cost: |
| Short-term bank loans                    |
| Trade payables                           |
| Other payables                           |
| Accrued liabilities                      |
| Long-term bank loans                     |
| <b>Total</b>                             |

**d. Manajemen Modal**

**d. Capital Management**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,36 dan 0,26.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 0.36 and 0.26, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT**

**28. SEGMENT INFORMATION**

|                                                     | 2020                     |                                                                                |                              |                        |                                                        |
|-----------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------|
|                                                     | Rokok/<br>Cigarette      | Pemasaran dan<br>Distribusi/<br>Marketing and<br>Distribution                  | Eliminasi/<br>Elimination    | Total/<br>Total        |                                                        |
| <b>PENJUALAN NETO</b>                               | 1.886.181.282.167        | 1.995.443.947.037                                                              | (1.887.558.458.027)          | 1.994.066.771.177      | <b>NET SALES</b>                                       |
| <b>BEBAN POKOK<br/>PENJUALAN</b>                    | 1.446.345.952.608        | 1.797.965.306.482                                                              | (1.875.684.801.576)          | 1.368.626.457.514      | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                              |
| <b>LABA BRUTO</b>                                   | <b>439.835.329.559</b>   | <b>197.478.640.555</b>                                                         | <b>(11.873.656.451)</b>      | <b>625.440.313.663</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                                    |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                  |                          |                                                                                |                              |                        | <b>OPERATING EXPENSES</b>                              |
| Beban penjualan                                     | 119.442.123.811          | 127.112.633.060                                                                | -                            | 246.554.756.871        | Selling expenses                                       |
| Beban umum dan administrasi                         | 115.070.424.767          | 58.944.311.142                                                                 | -                            | 174.014.735.909        | General and administrative expenses                    |
| Total Beban Usaha                                   | 234.512.548.578          | 186.056.944.202                                                                | -                            | 420.569.492.780        | Total Operating Expenses                               |
| <b>LABA USAHA</b>                                   | <b>205.322.780.981</b>   | <b>11.421.696.353</b>                                                          | <b>(11.873.656.451)</b>      | <b>204.870.820.883</b> | <b>OPERATING INCOME</b>                                |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN)<br/>LAIN-LAIN</b>             |                          |                                                                                |                              |                        | <b>OTHER INCOME<br/>(EXPENSES)</b>                     |
| Pendapatan dividen kas                              | 33.461.698.275           | -                                                                              | (33.461.698.275)             | -                      | Dividend income                                        |
| Pendapatan bunga                                    | 14.655.058.177           | 999.751.656                                                                    | -                            | 15.654.809.833         | Interest income                                        |
| Laba penjualan aset tetap                           | 1.183.422.840            | 771.364.921                                                                    | -                            | 1.954.787.761          | Gain on sale of fixed assets                           |
| Rugi selisih kurs - neto                            | (523.929.554)            | -                                                                              | -                            | (523.929.554)          | Foreign exchange loss - net                            |
| Beban bunga                                         | (4.078.421.400)          | -                                                                              | -                            | (4.078.421.400)        | Interest expense                                       |
| Rugi atas penurunan nilai investasi                 | (2.482.676.699)          | (1.603.522.993)                                                                | -                            | (4.086.199.692)        | Loss on impairment of investment                       |
| Lain-lain - neto                                    | 192.301.342              | 1.230.299.413                                                                  | -                            | 1.422.600.755          | Others - net                                           |
| Pendapatan Lain-lain - Neto                         | 42.407.452.981           | 1.397.892.997                                                                  | (33.461.698.275)             | 10.343.647.703         | Other Income - Net                                     |
| <b>LABA SEBELUM<br/>BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b> | <b>247.730.233.962</b>   | <b>12.819.589.350</b>                                                          | <b>(45.335.354.726)</b>      | <b>215.214.468.586</b> | <b>INCOME BEFORE<br/>INCOME TAX<br/>EXPENSE</b>        |
| <b>BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                  |                          |                                                                                |                              |                        | <b>INCOME TAX<br/>EXPENSE</b>                          |
| Kini                                                | 40.601.234.960           | -                                                                              | -                            | 40.601.234.960         | Current                                                |
| Tangguhan                                           | 727.294.899              | 1.379.375.741                                                                  | -                            | 2.106.670.640          | Deferred                                               |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto                      | 41.328.529.859           | 1.379.375.741                                                                  | -                            | 42.707.905.600         | Income Tax Expense - Net                               |
| <b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>                    | <b>206.401.704.103</b>   | <b>11.440.213.609</b>                                                          | <b>(45.335.354.726)</b>      | <b>172.506.562.986</b> | <b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>                       |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>         |                          |                                                                                |                              |                        | <b>Other comprehensive income (loss)</b>               |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:   |                          |                                                                                |                              |                        | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali imbalan pasca kerja              | (8.028.344.270)          | (2.580.356.789)                                                                | -                            | (10.608.701.059)       | Remeasurement of post employment benefit               |
| Beban (manfaat) pajak terkait                       | (1.693.179.193)          | (126.778.242)                                                                  | -                            | (1.819.957.435)        | Related income tax expense (benefit)                   |
| Total rugi komprehensif lain                        | (9.721.523.463)          | (2.707.135.031)                                                                | -                            | (12.428.658.494)       | Total other comprehensive loss                         |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>   | <b>196.680.180.640</b>   | <b>8.733.078.578</b>                                                           | <b>(45.335.354.726)</b>      | <b>160.077.904.492</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR</b>     |
| <b>Informasi lainnya</b>                            |                          |                                                                                |                              |                        | <b>Other information</b>                               |
| Aset segmen                                         | 1.995.598.761.775        | 343.670.338.058                                                                | (724.827.092.305)            | 1.614.442.007.528      | Segment assets                                         |
| Liabilitas segmen                                   | 394.973.704.411          | 254.164.098.530                                                                | (220.547.636.922)            | 428.590.166.019        | Segment liabilities                                    |
| Penyusutan                                          | 56.570.784.069           | 7.582.977.535                                                                  | -                            | 64.153.761.604         | Depreciation                                           |
| <b>Segmen Geografis</b>                             |                          |                                                                                |                              |                        | <b>Geographical Segment</b>                            |
|                                                     | Rokok/<br>Cigarette      | Filter dan Oriented<br>polypropylene /<br>Filter and Oriented<br>polypropylene | Penjualan Netol<br>Net Sales |                        |                                                        |
| Di luar Indonesia                                   | 24.764.799.707           | 20.494.214.195                                                                 | 45.259.013.902               |                        | Outside Indonesia                                      |
| Indonesia :                                         |                          |                                                                                |                              |                        | Indonesia :                                            |
| Sigaret Kretek Mesin (SKM)                          | 1.325.587.074.185        | -                                                                              | 1.325.587.074.185            |                        | Machine-Rolled Cigarette                               |
| Sigaret Kretek Tangan (SKT)                         | 459.222.374.753          | -                                                                              | 459.222.374.753              |                        | Hand-Rolled Cigarette                                  |
| Cerutu                                              | 1.386.452.980            | -                                                                              | 1.386.452.980                |                        | Cigar                                                  |
| Filter                                              | -                        | 162.611.855.357                                                                | 162.611.855.357              |                        | Filter Rods                                            |
| <b>Total</b>                                        | <b>1.810.960.701.625</b> | <b>183.106.069.552</b>                                                         | <b>1.994.066.771.177</b>     |                        | <b>Total</b>                                           |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

| 2019                                                           |                          |                                                                                |                              |                          |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------|
|                                                                | Rokok/<br>Cigarette      | Pemasaran dan<br>Distribusi/<br>Marketing and<br>Distribution                  | Eliminasi/<br>Elimination    | Total/<br>Total          |
| <b>PENJUALAN NETO</b>                                          | 1.252.893.119.223        | 1.313.403.712.172                                                              | (1.172.722.731.635)          | 1.393.574.099.760        |
| <b>BEBAN POKOK<br/>PENJUALAN</b>                               | 966.441.168.087          | 1.166.955.542.456                                                              | (1.171.355.976.970)          | 962.040.733.573          |
| <b>LABA BRUTO</b>                                              | <b>286.451.951.136</b>   | <b>146.448.169.716</b>                                                         | <b>(1.366.754.665)</b>       | <b>431.533.366.187</b>   |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                             |                          |                                                                                |                              |                          |
| Beban penjualan                                                | 126.757.969.258          | 103.710.928.756                                                                | -                            | 230.468.898.014          |
| Beban umum dan administrasi                                    | 116.582.452.938          | 55.833.775.174                                                                 | -                            | 172.416.228.112          |
| Total Beban Usaha                                              | 243.340.422.196          | 159.544.703.930                                                                | -                            | 402.885.126.126          |
| <b>LABA (RUGI) USAHA</b>                                       | <b>43.111.528.940</b>    | <b>(13.096.534.214)</b>                                                        | <b>(1.366.754.665)</b>       | <b>28.648.240.061</b>    |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN)<br/>LAIN-LAIN</b>                        |                          |                                                                                |                              |                          |
| Pendapatan dividen kas                                         | 8.789.272.747            | -                                                                              | (8.789.272.747)              | -                        |
| Pendapatan bunga                                               | 8.783.406.438            | 2.024.075.462                                                                  | -                            | 10.807.481.900           |
| Laba penjualan aset tetap                                      | 360.927.553              | 1.107.539.445                                                                  | -                            | 1.468.466.998            |
| Laba selisih kurs - neto                                       | 127.063.859              | -                                                                              | -                            | 127.063.859              |
| Beban bunga                                                    | (5.911.547.291)          | -                                                                              | -                            | (5.911.547.291)          |
| Rugi atas penurunan nilai investasi jangka pendek              | (2.143.427.191)          | (1.256.706.372)                                                                | -                            | (3.400.133.563)          |
| Lain-lain - neto                                               | 11.128.359.266           | 6.236.398                                                                      | -                            | 11.134.595.664           |
| Pendapatan Lain-lain - Neto                                    | 21.134.055.381           | 1.881.144.933                                                                  | (8.789.272.747)              | 14.225.927.567           |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM<br/>BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>     | <b>64.245.584.321</b>    | <b>(11.215.389.281)</b>                                                        | <b>(10.156.027.412)</b>      | <b>42.874.167.628</b>    |
| <b>BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                             |                          |                                                                                |                              |                          |
| Kini                                                           | 15.287.588.500           | -                                                                              | -                            | 15.287.588.500           |
| Tangguhan                                                      | (895.181.326)            | 1.153.668.973                                                                  | -                            | 258.487.647              |
| Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto                       | 14.392.407.174           | 1.153.668.973                                                                  | -                            | 15.546.076.147           |
| <b>TOTAL LABA (RUGI)<br/>TAHUN BERJALAN</b>                    | <b>49.853.177.147</b>    | <b>(12.369.058.254)</b>                                                        | <b>(10.156.027.412)</b>      | <b>27.328.091.481</b>    |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>                    |                          |                                                                                |                              |                          |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:                    |                          |                                                                                |                              |                          |
| Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | (114.433.439)            | (160.850.534)                                                                  | -                            | (275.283.973)            |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:              |                          |                                                                                |                              |                          |
| Pengukuran kembali imbalan pasca kerja                         | 11.619.750.753           | (3.429.059.215)                                                                | -                            | 8.190.691.538            |
| Beban (manfaat) pajak terkait                                  | (2.904.937.688)          | 857.264.804                                                                    | -                            | (2.047.672.884)          |
| Total penghasilan (rugi) komprehensif lain                     | 8.600.379.626            | (2.732.644.945)                                                                | -                            | 5.867.734.681            |
| <b>TOTAL LABA (RUGI)<br/>KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>   | <b>58.453.556.773</b>    | <b>(15.101.703.199)</b>                                                        | <b>(10.156.027.412)</b>      | <b>33.195.826.162</b>    |
| <b>Informasi lainnya</b>                                       |                          |                                                                                |                              |                          |
| Aset segmen                                                    | 1.680.395.284.808        | 219.743.165.047                                                                | (600.616.841.299)            | 1.299.521.608.556        |
| Liabilitas segmen                                              | 235.592.069.348          | 138.970.004.097                                                                | (108.211.042.366)            | 266.351.031.079          |
| Penyusutan                                                     | 54.953.349.318           | 6.506.582.656                                                                  | -                            | 61.459.931.974           |
| <b>Segmen Geografis</b>                                        |                          |                                                                                |                              |                          |
|                                                                | Rokok/<br>Cigarette      | Filter dan Oriented<br>polypropylene /<br>Filter and Oriented<br>polypropylene | Penjualan Neto/<br>Net Sales |                          |
| Di luar Indonesia                                              | 15.382.890.603           | 51.874.270.856                                                                 | 67.257.161.459               | Outside Indonesia        |
| Indonesia :                                                    |                          |                                                                                |                              | Indonesia :              |
| Sigaret Kretek Mesin (SKM)                                     | 809.560.727.387          | -                                                                              | 809.560.727.387              | Machine-Rolled Cigarette |
| Sigaret Kretek Tangan (SKT)                                    | 379.647.867.199          | -                                                                              | 379.647.867.199              | Hand-Rolled Cigarette    |
| Cerutu                                                         | 1.932.519.556            | -                                                                              | 1.932.519.556                | Cigar                    |
| Filter                                                         | -                        | 135.175.824.159                                                                | 135.175.824.159              | Filter Rods              |
| <b>Total</b>                                                   | <b>1.206.524.004.745</b> | <b>187.050.095.015</b>                                                         | <b>1.393.574.099.760</b>     | <b>Total</b>             |

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2q.

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2q.

**29. LABA PER SAHAM**

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

|                                                                             | 2020  | 2019  |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 82,03 | 12,99 |

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

|              | 2020          | 2019          |
|--------------|---------------|---------------|
| Jumlah saham | 2.099.873.760 | 2.099.873.760 |

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

Number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

|                                                                                 | 2020            | 2019           |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|
| Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 172.249.860.053 | 27.273.075.178 |

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (Built, Operate and Transfer) dan sewa aset tetap.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (Built, Operate and Transfer) agreement and rental of property, plant and equipment.

|                                               | Jumlah/Amount |      | Persentase Terhadap Total Liabilitas/<br>Percentage to Total Liabilities |      |
|-----------------------------------------------|---------------|------|--------------------------------------------------------------------------|------|
|                                               | 2020          | 2019 | 2020                                                                     | 2019 |
| Utang Usaha (Catatan 13)<br>PT Jamu Iboe Jaya | 18.562.500    | -    | 0,00%                                                                    | -    |

Trade Payables (Note 13)  
PT Jamu Iboe Jaya

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

|                                     | Jumlah/Amount      |                      | Persentase Terhadap<br>Total Liabilitas/<br>Percentage to Total Liabilities   |               |                                 |
|-------------------------------------|--------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------|
|                                     | 2020               | 2019                 | 2020                                                                          | 2019          |                                 |
| <b>Utang Lain-lain (Catatan 14)</b> |                    |                      |                                                                               |               | <b>Other Payables (Note 14)</b> |
| PT Mojopahit Agro Lestari           | 111.323.160        | -                    | 0,03%                                                                         | -             | PT Bumi Inti Makmur             |
| PT Jaya Mobilindo                   | 29.755.000         | 26.514.000           | 0,00%                                                                         | 0,01%         | PT Jaya Mobilindo               |
| PT Padi Internet                    | 2.543.400          | 2.355.000            | 0,00%                                                                         | 0,00%         | PT Padi Internet                |
| <b>Total</b>                        | <b>143.621.560</b> | <b>28.869.000</b>    | <b>0,03%</b>                                                                  | <b>0,01%</b>  | <b>Total</b>                    |
|                                     |                    |                      |                                                                               |               |                                 |
|                                     | Jumlah/Amount      |                      | Persentase Terhadap<br>Total Beban Sewa/<br>Percentage to Total Rent Expenses |               |                                 |
|                                     | 2020               | 2019                 | 2020                                                                          | 2019          |                                 |
| <b>Beban Sewa (Catatan 26)</b>      |                    |                      |                                                                               |               | <b>Rent Expense (Note 26)</b>   |
| PT Bumi Inti Makmur                 | -                  | 3.828.467.000        | -                                                                             | 32,69%        | PT Bumi Inti Makmur             |
| PT Sativa Karyamandiri*             | 116.666.664        | 116.666.664          | 1,22%                                                                         | 1,00%         | PT Sativa Karyamandiri*         |
| <b>Total</b>                        | <b>116.666.664</b> | <b>3.945.133.664</b> | <b>1,22%</b>                                                                  | <b>33,69%</b> | <b>Total</b>                    |

\*) tidak termasuk perjanjian sewa yang diakui PSAK 73/exclude rental agreements recognized under PSAK 73

- a. Pada tahun 2019, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp554.369.000.

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp571.008.000.

- b. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp277.185.000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp121.200.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp169.377.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp112.922.000.

- a. In 2019, the Company entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp554,369,000.

The lease agreement above was extended and is valid from January 1, 2020 until December 31, 2020 with rental fee amounting to Rp571,008,000.

- b. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012. The lease agreement was extended and is valid until December 31, 2019, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp277,185,000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp121,200,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp169,377,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp112,922,000.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2020, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp285.504.000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp124.836.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp174.468.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp116.316.000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

PT Gawih Jaya menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai dua dari gedung di Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan nilai sewa sebesar Rp800.720.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp824.748.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya menyewa bangunan di Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp177.449.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp182.784.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya menyewa bangunan di Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp177.449.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp182.784.000 (belum termasuk pajak).

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The rental fees mentioned above exclude tax.

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2020, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp285,504,000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp124,836,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp174,468,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp116,316,000.

The rental fees mentioned above exclude tax.

PT Gawih Jaya entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur. The rental agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019 has a total rental payment amounting to Rp800,720,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2020 with rental fee amounting to Rp824,748,000 (tax excluded).

PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2019 until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp177,449,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2020 with rental fee amounting to Rp182,784,000 (tax excluded).

PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2019 until December 31, 2019 with annual rental fee amounting to Rp177,449,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2020 with rental fee amounting to Rp182,784,000 (tax excluded).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tahun 2020, PT Gawih Jaya juga menyewa bangunan di Jl. Siliwangi, Padukuhan Sawahan, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp62.500.000 (belum termasuk pajak).

- c. PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan nilai sewa sebesar Rp800.720.000 (belum termasuk pajak).

PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp824.748.000 (belum termasuk pajak).

Pada tahun 2019, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp252.096.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp261.792.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada tahun 2020, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp259.668.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp269.652.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

In 2020, PT Gawih Jaya also entered into rent agreement of building located at Jl. Siliwangi, Padukuhan Sawahan, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, from PT Bumi Inti Makmur starting from July 1, 2020 until December 31, 2020 with annual rental fee amounting to Rp62,500,000 (tax excluded).

- c. PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019 has a total rental payment amounting to Rp800,720,000 (tax excluded).

PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2020 until December 31, 2020 has a total rental payment amounting to Rp824,748,000 (tax excluded).

In 2019, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp252,096,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2019;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp261,792,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2019.

In 2020, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp259,668,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2020;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp269,652,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2020.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Pada tahun 2019, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan nilai sewa sebesar Rp123.188.000.

*In 2019, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2019 until December 31, 2019, with rental fee amounting to Rp123,188,000.*

Pada tahun 2020, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp126.888.000.

*In 2020, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2020 until December 31, 2020, with rental fee amounting to Rp126,888,000.*

- d. PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp167.502.500, berlaku sejak tanggal 29 Juli 2009 sampai dengan 28 Juli 2014.

- d. *PT Gawih Jaya entered into Property, plant and equipment rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, with rental fee amounting to Rp167,502,500, starting from July 29, 2009 until July 28, 2014.*

Perjanjian sewa tersebut kemudian diperpanjang kembali dan berlaku sejak tanggal 28 Juli 2016 sampai dengan 28 Juli 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp525.000.000 (belum termasuk pajak).

*The lease agreement above was re-extended and is valid starting from July 28, 2016 until July 28, 2021 with rental fee amounting to Rp525,000,000 (tax excluded).*

- e. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (*Built, Operate and Transfer*) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 m<sup>2</sup>. Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.

- e. *Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (Built, Operate and Transfer) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 m<sup>2</sup>. The land is used for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya to support its operational activity. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.*

- f. PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp123.188.000 (belum termasuk pajak).

- f. *PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year starting from January 1, 2019 until December 31, 2019, with rental fee amounting to Rp123,188,000 (tax excluded).*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp126.888.000 (belum termasuk pajak).

Jumlah pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp126.888.000 dan Rp123.188.000 atau 1,23% dan 0,87% dari total pendapatan lain-lain neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

- g. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp29.321.265.726 dan Rp25.922.561.616.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

The lease agreement above was extended and is valid starting from January 1, 2020 until December 31, 2020 with rental fee amounting to Rp126,888,000 (tax excluded).

Total rent income amounted to Rp126,888,000 and Rp123,188,000 or 1.23% and 0.87% of total other income-net for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

- g. For the years ended December 31, 2020 and 2019, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp29,321,265,726 and Rp25,922,561,616, respectively.

| Pihak-Pihak Berelasi/<br>Related Parties | Sifat Hubungan/<br>Nature of Relationship                      | Sifat Saldo Akun dan Transaksi/<br>Nature of Account and Transaction |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| PT Bumi Inti Makmur                      | Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders    | Sewa aset tetap/Rent of property, plant and equipment                |
| PT Karya Bumi Subur                      | Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders    | Pendapatan sewa/Rent income                                          |
| PT Sativa Karyamandiri                   | Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management | Sewa aset tetap/Rent of property, plant and equipment                |
| PT Jaya Mobilindo                        | Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management | Utang lain-lain/Other payables                                       |
| PT Jamu Iboe Jaya                        | Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management | Utang usaha/Trade payables                                           |
| Willy Walla                              | Komisaris Utama/President Commissioner                         | Perjanjian BOT/BOT agreement                                         |
| PT Padi Internet                         | Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management | Utang lain-lain/Other payables                                       |
| PT Mojopahit Agro Lestari                | Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management | Utang lain-lain/Other payables                                       |

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

- a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

**Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:**  
Penambahan aset tetap tanpa pembayaran kas

**2020**

-

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

- a. Significant non-cash investing activity

**2019**

6.102.264.482

**Significant non-cash investing activity:**  
Addition of property, plant and equipment without cash payments

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto**

|                                        | 2020                  | 2019                  |
|----------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Utang bank:                            |                       |                       |
| Saldo Awal                             | 57.303.478.370        | 19.314.650.194        |
| Arus Kas:                              |                       |                       |
| Penerimaan utang bank jangka pendek    | 104.128.697.419       | 186.384.592.902       |
| Pembayaran utang bank jangka pendek    | (121.445.936.103)     | (185.447.182.757)     |
| Penerimaan utang bank jangka panjang   | -                     | 39.285.832.142        |
| Pembayaran utang bank jangka panjang   | (25.166.027.846)      | (2.234.414.111)       |
| <b>Saldo Akhir</b>                     | <b>14.820.211.840</b> | <b>57.303.478.370</b> |
| Liabilitas sewa:                       |                       |                       |
| Saldo Awal                             | -                     | -                     |
| Penambahan aset hak-guna               | 16.115.459.987        | -                     |
| Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa | (3.879.016.000)       | -                     |
| <b>Saldo Akhir</b>                     | <b>12.236.443.987</b> | <b>-</b>              |

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS (continued)**

**b. Net Liabilities Reconciliation**

|                                                    |
|----------------------------------------------------|
| Bank loans:<br>Beginning balance                   |
| Cash Flows:<br>Proceeds from short-term bank loans |
| Payments of short-term bank loans                  |
| Proceeds from long-term bank loans                 |
| Payments of long-term bank loans                   |
| <b>Ending Balance</b>                              |
| Lease liabilities:<br>Beginning balance            |
| Additional right-of-use asset                      |
| Payment of principal portion on lease liabilities  |
| <b>Ending Balance</b>                              |

**32. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini.
- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**32. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

- PSAK 73 (amendment) Leases: Rental Concessions related to COVID-19 effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.
- PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**33. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**34. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

On November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as of December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

---

**35. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

*Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.*

*The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.*

**Lampiran I**

**Attachment I**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                                                                                               | 2020                   | 2019                   |                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                   |                        |                        | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                            |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                            |                        |                        | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                    |
| Kas dan bank                                                                                                                                                  | 3.290.420.523          | 1.228.955.516          | Cash on hand and in banks                                                                                                                                |
| Piutang usaha                                                                                                                                                 |                        |                        | Trade receivables                                                                                                                                        |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                  | 35.212.865.916         | 36.094.191.102         | Third parties                                                                                                                                            |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                | 3.202.485.440          | 1.498.134.000          | Related parties                                                                                                                                          |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                             |                        |                        | Other receivables                                                                                                                                        |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                  | 17.174.124             | 17.174.124             | Third parties                                                                                                                                            |
| Persediaan                                                                                                                                                    | 57.633.582.068         | 54.910.129.576         | Inventories                                                                                                                                              |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                          | 11.586.243.022         | 14.018.440.077         | Prepaid taxes                                                                                                                                            |
| Uang muka                                                                                                                                                     | 1.575.834.816          | 426.629.792            | Advance payments                                                                                                                                         |
| Beban dibayar dimuka                                                                                                                                          | 196.253.323            | 384.323.036            | Prepaid expenses                                                                                                                                         |
| <b>TOTAL ASET LANCAR</b>                                                                                                                                      | <b>112.714.859.232</b> | <b>108.577.977.223</b> | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                              |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                      |                        |                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                |
| Aset pajak tangguhan - neto                                                                                                                                   | 477.939.008            | 456.342.722            | Deferred tax assets - net                                                                                                                                |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp65.671.481.937 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp50.134.751.143 pada tanggal 31 Desember 2019 | 86.471.191.486         | 96.123.842.187         | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp65,671,481,937 as of December 31, 2020 and Rp50,134,751,143 as of December 31, 2019 |
| Penyertaan pada entitas anak                                                                                                                                  | 471.351.977.000        | 471.351.977.000        | Investment in subsidiaries                                                                                                                               |
| Aset lain-lain - neto                                                                                                                                         | 1.657.897.857          | 5.233.500.633          | Other assets - net                                                                                                                                       |
| <b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                | <b>559.959.005.351</b> | <b>573.165.662.542</b> | <b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                          |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                                                                                             | <b>672.673.864.583</b> | <b>681.743.639.765</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                                      |

## Lampiran II

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## Attachment II

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                        | 2020                   | 2019                   |                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                          |                        |                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                   |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                      |                        |                        | <b>LIABILITIES</b>                              |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                        |                        |                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                      |
| Utang bank jangka pendek                                                               | 2.934.821.655          | 20.252.060.339         | Short-term bank loans                           |
| Utang usaha -                                                                          |                        |                        | Trade payables -                                |
| Pihak ketiga                                                                           | 39.999.821.525         | 35.663.078.941         | Third parties                                   |
| Utang lain-lain -                                                                      |                        |                        | Other payables -                                |
| Pihak ketiga                                                                           | 3.051.763.967          | 4.917.437.520          | Third parties                                   |
| Pihak berelasi                                                                         | 229.816.736            | 513.688.956            | Related parties                                 |
| Utang pajak                                                                            | 318.374.244            | 330.729.798            | Taxes payable                                   |
| Liabilitas yang masih harus dibayar                                                    | 909.609.835            | 901.866.427            | Accrued liabilities                             |
| Uang muka pelanggan                                                                    | 4.462.310.842          | -                      | Advances from customers                         |
| Bagian utang jangka panjang<br>yang jatuh tempo dalam<br>satu tahun:                   |                        |                        | Current maturities of long-term loans:          |
| Utang bank                                                                             | 3.241.470.049          | 7.857.166.428          | Bank loans                                      |
| Liabilitas sewa                                                                        | 376.140.656            | -                      | Lease liability                                 |
| <b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                  | <b>55.524.129.509</b>  | <b>70.436.028.409</b>  | <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>                |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                       |                        |                        | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                  |
| Utang jangka panjang setelah<br>dikurangi bagian yang jatuh<br>tempo dalam satu tahun: |                        |                        | Long-term loans - net of<br>current maturities: |
| Utang bank                                                                             | 8.643.920.136          | 29.194.251.603         | Bank loans                                      |
| Liabilitas sewa                                                                        | 1.395.380.652          | -                      | Lease liability                                 |
| Liabilitas imbalan kerja                                                               | 1.555.824.811          | 1.825.370.886          | Employee benefits liability                     |
| <b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                 | <b>11.595.125.599</b>  | <b>31.019.622.489</b>  | <b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>            |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                                | <b>67.119.255.108</b>  | <b>101.455.650.898</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                        |
| <b>EKUITAS</b>                                                                         |                        |                        | <b>EQUITY</b>                                   |
| Modal saham - Rp100 per saham                                                          |                        |                        | Share capital - Rp100 per share                 |
| Modal dasar - 4.050.000.000 saham                                                      |                        |                        | Authorized - 4,050,000,000 shares               |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>disetor penuh - 2.099.873.760<br>saham                | 209.987.376.000        | 209.987.376.000        | Issued and fully paid<br>- 2,099,873,760 shares |
| Tambahan modal disetor - neto                                                          | 303.627.463.232        | 303.627.463.232        | Additional paid in capital - net                |
| Saldo laba - telah ditentukan<br>penggunaannya                                         | 10.000.000.000         | 9.000.000.000          | Retained earnings<br>- appropriated             |
| Saldo laba - belum ditentukan<br>penggunaannya                                         | 81.939.770.243         | 57.673.149.635         | Retained earnings -<br>unappropriated           |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                                   | <b>605.554.609.475</b> | <b>580.287.988.867</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                             |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>                                                | <b>672.673.864.583</b> | <b>681.743.639.765</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>         |

Lampiran III

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment III

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                          | 2020                  | 2019                   |                                                           |
|----------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN NETO</b>                                    | 208.800.872.952       | 199.203.712.215        | <b>NET SALES</b>                                          |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                             | 171.423.986.527       | 174.975.432.624        | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                 |
| <b>LABA BRUTO</b>                                        | <b>37.376.886.425</b> | <b>24.228.279.591</b>  | <b>GROSS PROFIT</b>                                       |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                       |                       |                        | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                 |
| Beban penjualan                                          | 5.993.190.121         | 6.946.965.555          | Selling expenses                                          |
| Beban umum dan administrasi                              | 22.846.499.652        | 25.228.857.580         | General and administrative expenses                       |
| Total Beban Usaha                                        | 28.839.689.773        | 32.175.823.135         | Total Operating Expenses                                  |
| <b>LABA (RUGI) OPERASI</b>                               | <b>8.537.196.652</b>  | <b>(7.947.543.544)</b> | <b>OPERATING INCOME (LOSS)</b>                            |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN)<br/>LAIN-LAIN</b>                  |                       |                        | <b>OTHER INCOME<br/>(EXPENSES)</b>                        |
| Pendapatan dividen                                       | 33.461.698.275        | 8.789.272.747          | Dividend income                                           |
| Pendapatan bunga                                         | 44.243.222            | 79.194.197             | Interest income                                           |
| Laba selisih kurs - neto                                 | 85.636.690            | 24.008.479             | Gain on foreign exchange - net                            |
| Beban bunga                                              | (4.055.324.418)       | (5.906.701.995)        | Interest expenses                                         |
| Lain-lain - neto                                         | (4.403.552.524)       | 6.171.130.449          | Others - net                                              |
| Pendapatan Lain-lain - Neto                              | 25.132.701.245        | 9.156.903.877          | Other Income - Net                                        |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>          | <b>33.669.897.897</b> | <b>1.209.360.333</b>   | <b>INCOME BEFORE INCOME<br/>TAX EXPENSE</b>               |
| <b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>             |                       |                        | <b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>                       |
| Kini                                                     | -                     | -                      | Current                                                   |
| Tangguhan                                                | (87.349.040)          | 1.118.252.381          | Deferred                                                  |
| Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan                  | (87.349.040)          | 1.118.252.381          | Total Income Tax Expense (Benefit)                        |
| <b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>                         | <b>33.757.246.937</b> | <b>91.107.952</b>      | <b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>                          |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>              |                       |                        | <b>Other comprehensive income (loss)</b>                  |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi<br>ke laba rugi:     |                       |                        | Items that will not be reclassified<br>to profit or loss: |
| Pengukuran kembali<br>imbalan pasca kerja                | (1.075.315.415)       | (3.768.322.535)        | Remeasurement of post<br>employment benefit               |
| Beban pajak terkait                                      | (65.752.754)          | 942.080.634            | Related income tax                                        |
| Rugi komprehensif lain                                   | (1.141.068.169)       | (2.826.241.901)        | Other comprehensive loss                                  |
| <b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b> | <b>32.616.178.768</b> | <b>(2.735.133.949)</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME<br/>(LOSS) FOR THE YEAR</b> |

## Lampiran IV

## Attachment IV

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                | Modal Saham/<br>Share Capital | Tambahan Modal<br>Disetor - Neto/<br>Additional Paid<br>In Capital - Net | Saldo Laba/Retained Earnings                          |                                                         | Total/<br>Total        |                                             |
|------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------|
|                                                |                               |                                                                          | Telah<br>Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Appropriated | Belum<br>Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Unappropriated |                        |                                             |
| <b>Saldo 1 Januari 2019</b>                    | <b>209.987.376.000</b>        | <b>303.627.463.232</b>                                                   | <b>8.000.000.000</b>                                  | <b>66.657.967.984</b>                                   | <b>588.272.807.216</b> | <b>Balance as of January 1, 2019</b>        |
| Pembagian dividen kas                          | -                             | -                                                                        | -                                                     | (5.249.684.400)                                         | (5.249.684.400)        | Distribution of cash dividends              |
| Penentuan penggunaan laba ditahan              | -                             | -                                                                        | 1.000.000.000                                         | (1.000.000.000)                                         | -                      | Appropriation of retained earnings          |
| Total laba tahun berjalan                      | -                             | -                                                                        | -                                                     | 91.107.952                                              | 91.107.952             | Total income for the year                   |
| Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan | -                             | -                                                                        | -                                                     | (2.826.241.901)                                         | (2.826.241.901)        | Total other comprehensive loss for the year |
| <b>Saldo 31 Desember 2019</b>                  | <b>209.987.376.000</b>        | <b>303.627.463.232</b>                                                   | <b>9.000.000.000</b>                                  | <b>57.673.149.635</b>                                   | <b>580.287.988.867</b> | <b>Balance as of December 31, 2019</b>      |
| Pembagian dividen kas                          | -                             | -                                                                        | -                                                     | (7.349.558.160)                                         | (7.349.558.160)        | Distribution of cash dividends              |
| Penentuan penggunaan laba ditahan              | -                             | -                                                                        | 1.000.000.000                                         | (1.000.000.000)                                         | -                      | Appropriation of retained earnings          |
| Total laba tahun berjalan                      | -                             | -                                                                        | -                                                     | 33.757.246.937                                          | 33.757.246.937         | Total income for the year                   |
| Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan | -                             | -                                                                        | -                                                     | (1.141.068.169)                                         | (1.141.068.169)        | Total other comprehensive loss for the year |
| <b>Saldo 31 Desember 2020</b>                  | <b>209.987.376.000</b>        | <b>303.627.463.232</b>                                                   | <b>10.000.000.000</b>                                 | <b>81.939.770.243</b>                                   | <b>605.554.609.475</b> | <b>Balance as of December 31, 2020</b>      |

## Lampiran V

## Attachment V

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                      | 2020                    | 2019                    |                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>                           |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                  |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                        | 212.440.157.540         | 196.910.393.736         | Cash receipts from customers                                     |
| Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan                        | 3.572.263.239           | -                       | Cash receipt from claim for tax refund                           |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya                            | (189.045.903.363)       | (189.005.314.462)       | Cash payments to suppliers and others                            |
| Pembayaran bunga                                                     | (4.153.088.231)         | (5.812.916.875)         | Cash payment for interest                                        |
| Pembayaran pajak penghasilan                                         | (312.522.200)           | (3.526.986.760)         | Income taxes paid                                                |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>   | <b>22.500.906.985</b>   | <b>(1.434.824.361)</b>  | <b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>       |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>                         |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                  |
| Penerimaan dividen kas                                               | 33.461.698.275          | 8.789.272.747           | Receipt of cash dividends                                        |
| Penerimaan kas dari pendapatan bunga                                 | 44.243.222              | 79.194.197              | Cash receipt from interest income                                |
| Penurunan uang jaminan                                               | -                       | 93.666.000              | Decrease in security deposits                                    |
| Pembayaran perangkat lunak                                           | -                       | (72.900.000)            | Payments for software                                            |
| Perolehan aset tetap                                                 | (3.541.550.785)         | (42.340.367.883)        | Acquisitions of Property, plant and equipment                    |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b> | <b>29.964.390.712</b>   | <b>(33.451.134.939)</b> | <b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>       |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                         |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                  |
| Penerimaan dari utang bank jangka pendek                             | 104.128.697.419         | 186.384.592.902         | Proceeds from short-term bank loans                              |
| Penerimaan dari utang bank jangka panjang                            | -                       | 39.285.832.142          | Proceeds from long-term bank loans                               |
| Pembayaran utang bank jangka pendek                                  | (121.445.936.103)       | (185.447.182.757)       | Payments of short-term bank loans                                |
| Pembayaran utang bank jangka panjang                                 | (25.166.027.846)        | (2.234.414.111)         | Payments of long-term bank loans                                 |
| Pembayaran kas dividen                                               | (7.349.558.160)         | (5.249.684.400)         | Cash dividend payments                                           |
| Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa                               | (571.008.000)           | -                       | Payment of principal portion on lease liabilities                |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b> | <b>(50.403.832.690)</b> | <b>32.739.143.776</b>   | <b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>       |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>                        | <b>2.061.465.007</b>    | <b>(2.146.815.524)</b>  | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>      |
| <b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>                                  | <b>1.228.955.516</b>    | <b>3.375.771.040</b>    | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>    |
| <b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>                                 | <b>3.290.420.523</b>    | <b>1.228.955.516</b>    | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>          |
| <b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>                   |                         |                         | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:</b> |
| Kas                                                                  | 106.369.519             | 29.358.350              | Cash on hand                                                     |
| Bank                                                                 | 3.184.051.004           | 1.199.597.166           | Cash in banks                                                    |
| <b>Total</b>                                                         | <b>3.290.420.523</b>    | <b>1.228.955.516</b>    | <b>Total</b>                                                     |